

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA PANTAI ARANG
KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

(Skripsi)

Oleh

ELIZA AYUNINGTYAS

NPM 2013034043



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA PANTAI ARANG KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ELIZA AYUNINGTYAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada komponen penawaran pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang sumber data penelitiannya yaitu data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung objek Pantai Arang Kalianda dan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 40 responden menggunakan teknik *non-probability sampling* berupa *accidental sampling*. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan aksesibilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda, terdapat pengaruh positif dan signifikan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara atraksi, aksesibilitas, amenitas wisata secara bersama terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda.

Kata kunci: atraksi, aksesibilitas, amenitas, kepuasan wisatawan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ATTRACTIONS, ACCESSIBILITY, AND TOURISM AMENITIES ON TOURIST SATISFACTION ON ARANG KALIANDA BEACH, SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

ELIZA AYUNINGTYAS

This research aims to determine whether there is an influence on the tourism offer components, namely attractions, accessibility and tourist amenities on tourist satisfaction at Arang Kalianda Beach, South Lampung Regency. This research is quantitative research, research data sources are primary and secondary data with data collection methods using observation, interviews, questionnaires and documentation. The population of this study were all visitors to Arang Kalianda Beach and the number of samples used was 40 respondents using a non-probability sampling technique in the form of accidental sampling. Data testing in this study used multiple linear regression tests via SPSS. The results of this research show that there is a positive and significant influence of tourist attractions on tourist satisfaction at Arang Kalianda Beach, there is no positive and significant influence of tourist accessibility on tourist satisfaction at Arang Kalianda Beach, there is a positive and significant influence of tourist amenities on tourist satisfaction at Arang Kalianda Beach , and there is a positive and significant influence between attractions, accessibility, tourist amenities all together on tourist satisfaction at Arang Kalianda Beach.

Keywords: attractions, accessibility, amenities, tourist satisfaction.

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN AMENITAS WISATA
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA PANTAI ARANG
KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh

ELIZA AYUNINGTYAS

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS,
DAN AMENITAS WISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN PANTAI
ARANG KALIANDA KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa

Eliza Ayuningtyas

Nomor Pokok Mahasiswa

2013034043

Program Studi

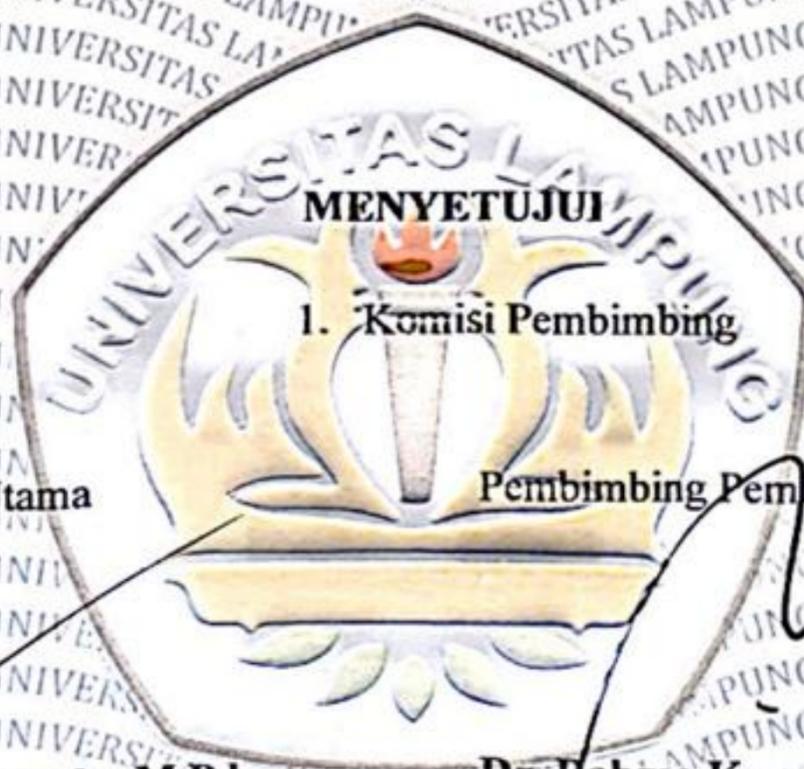
Pendidikan Geografi

Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517200501 1 002

Dr. Rahma Kurnia, SU, S.Si., M.Pd.
NIP 19820905 2006042 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.

Penguji : Drs. Zulkarnain, M.Si.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 September 2024



[Handwritten signatures and initials in black ink, including a large signature that appears to be 'Sunyono' and another signature above it.]

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eliza Ayuningtyas
NPM : 2013034043
Progam Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
Alamat : Desa Bandarejo Dusun IV, RT 012/ RW 004
Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 24 September 2024
Pemberi Pernyataan



Eliza Ayuningtyas
NPM 201303404

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eliza Ayuningtyas dan biasa disapa dengan panggilan Eliza atau Echa. Penulis dilahirkan di Desa Bandarejo Dusun 4 Banyak Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 03 Maret 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Lina Yulia Sari.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis, diantaranya yaitu:

1. TK Dharma Wanita, Bandarejo pada tahun 2007-2008.
2. MI Nurul Huda, Bogor pada tahun 2008-2014.
3. SMP Negeri 3 Cibinong Bogor pada tahun 2014-2017.
4. SMA Negeri 1 Kibang Lampung Timur pada tahun 2017-2020.
5. Pada tahun 2020. Penulis diterima menjadi Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis mengikuti kegiatan organisasi diantaranya, Anggota bidang Minat dan Bakat Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS (Himapis), Pada tahun 2020 diamanahkan menjadi Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Rejosari, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan dan PLP di SDN 2 Rejosari Kabupaten Way Kanan mulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

MOTTO

"Bersyukur merupakan kunci tenang dalam hidup"

"Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah."

(Ibnu Qayyim)

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya. Penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk:

Orang Tuaku

Untuk Ibu Lina, Ayah Sutrisno, dan Ibu Yuni terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk keselamatan serta kesuksesanku. Kalian orang tua terbaik dan terhebat bagiku. Semoga karya kecilku dan gelar baruku ini bisa membuat kalian bangga.

Bapak Ibu Dosen

Terima kasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Teman dan Sahabat

Terimakasih selalu bersama penulis dalam suka dan duka serta menyemangati dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diriku

Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai titik ini. Tetaplah hidup dan teruslah bersyukur.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, atas ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini tak lepas dari doa, bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang telah diluangkan bapak. Semoga bapak dan keluarga senantiasa dirahmati Allah SWT.

7. Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu serta motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan waktu yang telah diberikan, serta kebaikan lainnya kepada penulis. Semoga ibu serta keluarga dirahmati oleh Allah SWT.
8. Bapak Drs. Zulkarnain, M. Si., selaku dosen pembahas sekaligus dosen pembimbing akademik yang selama ini telah memberikan kritik, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan waktu yang telah diberikan, semoga bapak serta keluarga selalu diberi kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.
9. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan, motivasi serta ilmu berharga kepada penulis.
10. Orang tuaku, Ibu Lina Yulia Sari, Bapak Sutrisno dan Ibu Yuni. Terima kasih atas segala yang diberikan kepadaku, terima kasih atas perjuangan yang dilakukan untukku. Semoga Allah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, dan menyatukan kita kembali sekeluarga di surga-Nya.
11. Intan Ayuningtyas, terima kasih sudah menjadi sosok adik yang baik, selalu mendukung, dan mewarnai hari-hariku.
12. Keluarga besarku, terima kasih atas motivasi dan nasihat yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah dilakukan dan selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
13. Dewa Permana, terima kasih sudah menjadi sosok pendamping yang setia dalam segala hal, yang sudah meluangkan waktunya, menemani dan mendukung, bahkan membantu dalam bentuk moril maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melindungimu.
14. Keluarga kecilku, Arlini Putri, Ika Angelita, Alfiah Salsabila Syifa, Putri Handayani, dan Ardilla Ayuningtyas. Terima kasih atas segala dukungannya, terima kasih sudah mewarnai hari-hariku dan selalu ada untukku. Semoga kita semua bisa menemui kesuksesan kita masing-masing.
15. Kabinet Arshaka, terima kasih atas segala pengalaman, dan pelajaran yang telah diberikan selama berorganisasi. Semoga Allah selalu melindungi kita semua.

16. Teman-teman seperjuangan pendidikan geografi angkatan 2020 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan, semoga kita semua selalu dimudahkan dalam mencapai kesuksesan.
17. Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan, melewati semua rintangan, dan tidak pernah menyerah. Tetaplah semangat untuk melangkah lebih jauh kedepannya.

Bandar Lampung, 24 September 2024
Penulis,

Eliza Ayuningtyas
NPM 2013034043

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Geografi Pariwisata	10
2.2 Pariwisata	11
2.2.1 Pengertian Pariwisata	11
2.2.2 Jenis-Jenis Wisata.....	12
2.3 Wisatawan	14
2.4 Potensi Wisata	15
2.5 Atraksi (Daya Tarik Wisata)	16
2.6 Aksesibilitas (Kemudahan Untuk Mencapai Destinasi).....	18
2.7 Amenitas (Fasilitas dan Pelayanan Wisata)	19
2.8 Kepuasan Wisatawan	21
2.8.1 Definisi Kepuasan Wisatawan.....	21
2.8.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan	22
2.8.3 Metode Pengukur Kepuasan Wisatawan	22
2.8.4 Elemen Kepuasan Wisatawan	24
2.8.5 Indikator Kepuasan Wisatawan	25

2.9 Hubungan Antar Variabel	26
2.9.1 Pengaruh Atraksi (Daya Tarik Wisata) Terhadap Kepuasan Wisatawan	26
2.9.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan.....	26
2.9.3 Pengaruh Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan.....	26
2.9.4 Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan.....	27
2.10 Penelitian Relevan	28
2.11 Kerangka Pikir.....	30
2.12 Hipotesis Penelitian.....	30
III. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.3 Sumber Data	34
3.3.1 Data Primer.....	34
3.3.2 Data Sekunder	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Kuesioner.....	34
3.4.2 Metode Observasi.....	36
3.4.3 Dokumentasi.....	36
3.4.4 Wawancara	36
3.5 Populasi dan Sampel	36
3.6 Variabel Penelitian	38
3.7 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	38
3.8 Instrumen Penelitian.....	40
3.9 Uji Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	42
3.10 Uji Asumsi Klasik	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Multikolinearitas	44
3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.11 Teknik Analisis Data	45
3.12 Diagram Alir Penelitian.....	46

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Keadaan Geografis Desa Merak Belantung	47
4.1.2 Topografi Desa Merak Belantung	47
4.2 Gambaran Umum Objek Wisata Pantai Arang Kalianda	48
4.2.1 Sejarah dan Profil Singkat Objek Wisata Pantai Arang Kalianda.....	48
4.2.2 Potensi Wisata Pantai Arang Kalianda.....	48
4.3 Pelaksanaan Penelitian	60
4.3.1 Persiapan Penelitian.....	60
4.3.2 Pelaksanaan Penelitian	65
4.4 Hasil Penelitian.....	66
4.4.1 Karakteristik Responden	66
4.4.2 Deskripsi Data Penelitian	71
4.4.3 Uji Prasyarat Analisis Data	78
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.5.1 Pengaruh Atraksi (X1) Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda.....	88
4.5.2 Pengaruh Aksesibilitas (X2) Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda.....	90
4.5.3 Pengaruh Amenitas (X3) Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda.....	93
4.5.4 Pengaruh Secara Simultan Atraksi (X1), Aksesibilitas (X2), dan Amenitas (X3) Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda.....	96
V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Lampung Tahun 2015-2020..	2
Tabel 2. Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Arang Kalianda Tahun 2023	2
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	28
Tabel 4. Skor Penilaian Skala <i>Likert</i> 1-5	35
Table 5. Definisi Operasional Variabel (DOV)	39
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Atraksi (X1).....	61
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas (X2).....	62
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Amenitas (X3).....	63
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Wisatawan (Y).....	63
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 12. Kegiatan Penelitian	65
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	68
Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tinggal.....	68
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Atraksi (X1).....	72
Tabel 18. Kategori Variabel Atraksi (X1).....	72
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Aksesibilitas (X2)	74
Tabel 20. Kategori Variabel Aksesibilitas (X2).....	74
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Amenitas (X3)	75
Tabel 22. Kategori Variabel Amenitas (X3)	76
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)	77
Tabel 24. Kategori Variabel Kepuasan Wisatawan (Y).....	78
Tabel 25. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	78
Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 27. Hasil Uji t (Parsial)	81
Tabel 28. Hasil Uji f Simultan	84
Tabel 29. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($Adj.R_2$)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pantai Arang Kalianda.	3
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian.	33
Gambar 4. Diagram Alir Penelitian.	46
Gambar 5. Keindahan Pantai Arang dilihat dari Atas Bukit.....	49
Gambar 6. Keindahan Sunset di Pantai Arang.....	49
Gambar 7. Tempat <i>Grill</i> di Pantai Arang.....	50
Gambar 8. Aktivitas <i>Grill</i> di Pantai Arang.....	50
Gambar 9. Fasilitas ATV di Pantai Arang.....	51
Gambar 10. Peta Aksesibilitas Pantai Arang.....	53
Gambar 11. Tenda <i>Camping</i> di Pantai Arang.....	54
Gambar 12. MCK di Pantai Arang.....	55
Gambar 13. Tempat Ibadah di Pantai Arang.....	55
Gambar 14. Restoran di Pantai Arang.....	56
Gambar 15. Pondokan Atap Segitiga di Pantai Arang.....	57
Gambar 16. Pondokan Atap Persegi di Pantai Arang.....	57
Gambar 17. Tempat Penjualan Oleh-oleh di Restoran Pantai Arang.....	58
Gambar 18. Area Parkir Pantai Arang.....	58
Gambar 19. Penerangan di Pantai Arang.....	59
Gambar 20. Peta Persebaran Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Arang....	70
Gambar 21. Hasil Uji <i>Scatterplots</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	108
2. Lembar Observasi	114
3. Lembar Wawancara	115
4. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	116
5. Surat Izin Penelitian	117
6. Dokumentasi Lapangan.....	121
7. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Atraksi	122
8. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Aksesibilitas	123
9. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Amenitas.....	124
10. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan.....	125
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Atraksi	126
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Aksesibilitas	127
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Amenitas	128
14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Wisatawan	129
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi	130
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas.....	131
17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Amenitas	132
18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan.....	133
19. Data Wisatawan Pantai Arang	134
20. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Variabel (X1, X2, X3)	135
21. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Variabel (Y).....	136
22. Hasil Uji Normalitas	137
23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	137
24. Hasil Uji Heteroskedastisitas	138
25. Hasil Uji Pearson Correlation	138
26. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t Parsial.....	139
27. Hasil Uji F Simultan	139
28. Hasil Uji Koefisien Determinasi	139

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan banyak destinasi wisata dapat berupa alam maupun buatan manusia. Alamnya yang luar biasa, keindahan pemandangan yang sangat menakjubkan, kekayaan sumber daya alam yang melimpah ruah, bahasanya yang beraneka ragam, agama dan tradisi masyarakat yang heterogen membuat Indonesia menjadi miniatur dunia. Indonesia terbagi menjadi beberapa daerah atau kawasan yang masing-masing daerahnya mempunyai daya tarik dan keindahan serta keunikan tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata di dunia (Fajaria, 2020).

Salah satu provinsi dengan potensi pariwisata yang cukup besar adalah Lampung. Provinsi yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera ini memiliki daerah sangat luas dengan objek wisata cukup beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Beberapa objek wisata yang terdapat di Lampung yaitu Pulau Pahawang, Teluk Kiluan, Pantai Minang Rua, Taman Nasional Way Kambas, Taman Nasional Bukit Barisan, dan Kerajinan Kain Tapis. Salah satu indikator yang menggambarkan tingginya kegiatan pariwisata adalah jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Provinsi Lampung. Dalam 5 tahun terakhir jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara terkecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan wisatawan disebabkan adanya pandemi Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan sosial oleh pemerintah.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Lampung Tahun 2015-2020

Tahun	Wisatawan		Total
	Nusantara	Mancanegara	
2015	5.530.803	95.528	5.626.331
2016	7.381.774	155.053	7.536.827
2017	11.395.827	245.372	11.641.199
2018	13.101.371	274.742	13.376.113
2019	10.445.855	298.063	10.743.918
2020	2.548.394	1.531	2.549.925

Sumber: Arivina dan Derry (2022)

Objek wisata yang dapat dikunjungi di Provinsi Lampung salah satunya yaitu wisata bahari. Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah yang mempunyai banyak pantai. Salah satu pantai yang belum lama dibuka dan salah satu pantai dengan konsep unik “*Grill and Beach*” yaitu Pantai Arang yang berlokasi di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda. Berikut merupakan Tabel jumlah pengunjung objek wisata Pantai Arang pada tahun 2023.

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Arang Kalianda Tahun 2023

No.	Bulan	Pengunjung (jiwa)
1.	Januari	190
2.	Februari	125
3.	Maret	112
4.	April	120
5.	Mei	270
6.	Juni	190
7.	Juli	180
8.	Agustus	230
9.	September	200
10.	Oktober	214
11.	November	198
12.	Desember	286
Total		2.315
Rata-Rata		193

Sumber: Pengelola Objek Wisata Pantai Arang 2023

Pantai Arang merupakan salah satu pantai yang menawarkan pengalaman unik dengan konsep *grill and beach*, yaitu memberikan kesempatan bagi pengunjungnya untuk menikmati keindahan pantai sambil menikmati hidangan

lezat hasil BBQ. Dengan konsep tersebut menjadikan Pantai Arang memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Selain itu, Pantai Arang juga menyuguhkan pemandangan yang luar biasa. Dari atas bukit, wisatawan dapat melihat hamparan laut biru yang terbentang luas dan semburat pantai yang menggoda untuk dieksplorasi.



Gambar 1. Pantai Arang Kalianda.

Untuk menikmati fasilitas *grill and beach* di Pantai Arang harga tiket masuknya cukup terjangkau, yaitu Rp. 150.000 per orang. Tiket tersebut terdiri dari dua voucher, yang pertama senilai Rp. 100.000 dapat digunakan untuk menikmati panggangan daging BBQ yang lezat. Sedangkan voucher kedua senilai Rp. 50.000 dapat digunakan untuk turun ke bawah menuju Pantai Arang dan menikmati suasana pantai yang indah. Namun jika kalian tidak ingin berkunjung ke pantai, *voucher* tersebut dapat ditukarkan dengan makanan atau minuman yang tersedia di lokasi.

Adapun fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan berupa tempat parkir yang luas, toilet, kamar mandi/bilas, pondokan, kendaraan untuk akses ke pantai, tempat duduk, serta terdapat wahana permainan ATV. Akses menuju Pantai Arang hanya bisa dilakukan dengan kendaraan pribadi atau sewaan karena tidak tersedia transportasi umum yang menuju tepat ke objek wisata. Jarak yang harus ditempuh dari pusat Kota Bandar Lampung menuju objek wisata Pantai Arang sekitar 78 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam 15 menit. Kemudian, masih terdapat beberapa jalan yang rusak dan sempit. Wisatawan bisa menemukan lokasi melalui *google maps*,

namun jalan menuju objek wisata di dekat Pantai Arang belum dilengkapi petunjuk arah yang jelas. Hal tersebut menjadi bagian yang harus diperhatikan untuk mencapai kepuasan wisatawan.

Dalam mencapai respon dari kepuasan wisatawan terhadap objek wisata, perlu memperhatikan kualitas yang ditawarkan oleh objek wisata itu sendiri. Sehingga dalam kepuasan wisatawan, daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu kawasan wisata tidak terlepas dari peran aspek 3A yaitu atraksi, aksesibilitas dan amenities. Daya tarik wisata yang didukung dengan aspek 3A tersebut dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke suatu kawasan wisata. Seperti yang dikemukakan oleh Yoeti dalam Rusnanda (2014) bahwa, “Berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapai kawasan wisata sangat bergantung pada konsep tersebut”. Unsur 3A dalam pariwisata ini menjadi penting dimiliki oleh setiap destinasi wisata, karena akan berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan (*Length Of Stay*) dan minat wisatawan untuk berkunjung kembali (Prayoga et al.,2022).

Atraksi (daya tarik) wisata yakni komponen yang paling signifikan dalam menarik dan mempengaruhi kepuasan bagi para pengunjung. Modal daya tarik yang menarik kedatangan pengunjung itu ada tiga, yaitu 1) *natural resources*, 2) atraksi wisata seni, dan 3) atraksi wisata buatan manusia itu sendiri. Keberadaan daya tarik menjadi alasan serta motivasi pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata (Darmawan, 2019). Menurut Soekadijo (2000) atraksi wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung.

Aksesibilitas (kemudahan dalam mencapai tujuan) yaitu suatu tujuan yang hendak dicapai tidak teramat jauh jaraknya, tersedianya berbagai transportasi menuju lokasi objek wisata tersebut secara *continue*, konsisten, terjangkau, nyaman dan juga aman (Wiliana, 2022). Aspek aksesibilitas adalah salah satu

indikator penawaran yang penting dalam pariwisata yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, karena aksesibilitas menyangkut pengembangan lintas sektoral (Suwantoro, 2000). Tanpa adanya jaringan yang menghubungkan transportasi tidak mungkin suatu destinasi wisata akan dijajah dan dikunjungi oleh wisatawan. Aksesibilitas harus memenuhi persyaratan yang terdiri dari kemudahan informasi dimana fasilitas harus dengan mudah didapatkan dan dilihat dengan mata oleh para wisatawan serta mudah dicapai tanpa harus melalui perjalanan yang ekstrim, haruslah bisa memberikan akses kondisi jalan yang tidak teramat sulit untuk dilalui sehingga sampai ke lokasi objek wisata dengan selamat serta objek wisata pun harus memiliki akhir tujuan dari suatu perjalanan (Soekadijo, 2003).

Amenitas (fasilitas) adalah segala sarana prasarana penunjang yang bisa mencukupi apa saja kebutuhan serta keinginan wisatawan selama berada di objek wisata. Amenitas yang dimaksud yaitu tersedianya sarana akomodasi seperti tempat penginapan, rumah makan, dan hiburan yang memungkinkan wisatawan bepergian ke tempat atau objek wisata tersebut (Darmawan, 2019). Sedangkan menurut Rusvitasari dan Solikhin (2014), amenitas merupakan semua bentuk fasilitas sarana prasarana pendukung yang dapat dimanfaatkan kegunaannya oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di suatu objek wisata. Banyaknya wisatawan yang ada di tempat objek wisata pada suatu waktu dapat dijadikan ukuran untuk menentukan banyaknya fasilitas yang harus disediakan (Soekadijo, 2000).

Hasil observasi pra penelitian pada tanggal 13 Januari 2024, didapatkan bahwa pertama, atraksi (daya tarik) yaitu beberapa wisatawan kehabisan menu yang ditawarkan pada kegiatan *Grill*. Disamping itu terdapat suguhan *view* alam yang sangat bagus dan menarik untuk diambil gambarnya dan dilengkapi dengan adanya *sunset* yang sangat indah menjadi spot foto andalan para wisatawan yang datang, hanya saja *view* ini tidak tersedia setiap saat karena spot foto tersebut berada di *outdoor* yang dimana akan ada turun hujan dan kabut sehingga pemandangan alam gunung serta bukit atau pegunungan tidak selalu tersedia sehingga perlu adanya pengembangan terkait dengan atraksi

wisata agar tidak terlalu monoton dan lebih menarik lagi. Kedua, aksesibilitas seperti kendaraan umum yang menuju tepat berhenti di objek wisata masih jarang tersedia, masih terdapat beberapa jalan yang rusak dan sempit menuju pantai tersebut. Selain itu informasi alamat juga belum cukup jelas, kurangnya lampu jalan. Ketiga, amenitas (fasilitas wisata) yang masih kurang seperti toilet yang jumlahnya masih sedikit serta tidak dibedakan antara toilet pria dan wanita sehingga wisatawan yang datang harus mengantri cukup lama untuk bisa ke toilet. Selain itu, belum adanya musholla sehingga wisatawan muslim sulit untuk melakukan ibadah, serta belum adanya klinik kesehatan di kawasan objek wisata Pantai Arang.

Sesuai dengan pernyataan uraian *local guide google maps* atau ulasan dan penilaian dari masyarakat yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Pantai Arang pada 1 bulan terakhir sebelum penelitian ini dimulai, seperti yang diungkapkan oleh *Local Guide*, Danny Chandra mengatakan bahwa Pantai Arang merupakan tempat yang nyaman untuk bersantai walaupun ada beberapa akses jalan yang rusak menuju lokasi tersebut. Kemudian Sri Rosmianti juga mengatakan bahwa Pantai Arang menyuguhkan pemandangan yang keren, rumputnya bersih, dan tertarik untuk datang kembali. Sri juga memberi saran untuk menambah fasilitas kamar mandi agar tidak perlu antri terlalu lama jika ingin menggunakan kamar mandi khususnya saat ada acara perusahaan atau acara besar lainnya di sana. Hal yang sama dikatakan oleh Anis Kuntara bahwa Pantai Arang merupakan *recommended place to chill*, karena pemandangan laut yang luar biasa meliputi *sunset* yang indah, ombak yang kencang serta pasir putih yang lembut. Anis juga menceritakan pengalaman yang seru saat ingin turun ke pantai menaiki mobil hilux karena melewati bukit yang curam. Namun, disamping kelebihan yang disajikan oleh objek wisata ini Anis sebagai wisatawan juga menyampaikan keluhan terkait belum adanya musholla, kamar mandi yang kurang bersih dan tidak terpisah antara pria dan wanita.

Dari uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh atraksi (daya tarik), aksesibilitas (kemudahan untuk mencapai destinasi), dan amenities (fasilitas dan pelayanan wisata), terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda?
3. Apakah amenities berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda?
4. Apakah atraksi, aksesibilitas, dan amenities secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atraksi terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh amenities terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenities secara bersamaan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti khususnya dalam bidang pemasaran usaha jasa pariwisata terutama yang menyangkut atraksi, aksesibilitas, dan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda.

2. Bagi perusahaan / Pantai Arang Kalianda

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya mengenai pengaruh atraksi, aksesibilitas, dan amenitas terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Arang Kalianda yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja *marketing* dan kinerja pengembangan perusahaan.

3. Bagi Pendidikan

Sebagai materi untuk mata pelajaran geografi kelas XI pada sub materi sebaran dan pengolahan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi menjadi :

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Arang Kalianda.
2. Ruang lingkup subjek penelitian ini yaitu wisatawan di objek wisata Pantai Arang Kalianda.
3. Ruang lingkup waktu penelitian ini yaitu akan dilaksanakan pada tahun 2024.
4. Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu wisata Pantai Arang Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
5. Ruang lingkup keilmuan penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata ini banyak sekali seginya, semua kegiatan itu bisa disebut industri pariwisata, termasuk di dalamnya terdapat perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat hiburan, objek wisata, wisata budaya, dan lain-lain. Segi-segi geografi umum yang belum diketahui wisatawan antara lain: keindahan alam, adat istiadat, budaya, iklim, flora, fauna, perjalanan darat, perjalanan laut, udara dan sebagainya. Dua segi yang disebut di atas, yaitu segi industri pariwisata dan geografi umum yang menjadi bahasan dalam geografi pariwisata (Pramono, 2012).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Geografi Pariwisata

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan (Seminar Lokakarya IGI di Semarang, 1988). Objek studi geografi terdiri dari dua, yaitu objek formal dan objek material. Pariwisata merupakan salah satu objek material geografi karena pariwisata tercakup dalam dimensinya. Dimensi objek material geografi yang menjadi salah satu inti pariwisata adalah mobilitas manusia. Geografi pariwisata merupakan bagian dari ilmu geografi dengan salah satu pembahasannya menitikberatkan pada pergerakan wisatawan. Perkembangan ilmu geografi juga berkontribusi dalam geografi pariwisata, terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata maupun pola perjalanan dari tempat asal menuju destinasi. Pemahaman mengenai karakteristik wilayah dan dinamika penduduk serta pola perwujudan interaksi yang menghasilkan budaya dan adat istiadat menjadi kajian dengan pendekatan kompleks wilayah.

Arjana (2020) berpendapat bahwa geografi pariwisata merupakan kajian pariwisata dalam perspektif geografi, yang berada dalam lingkup geografi ekonomi. Esensi geografi ekonomi adalah mengkaji aktivitas ekonomi dalam pendekatan keruangan, termasuk aktivitas pariwisata. Menurut Pramono (2012) yang dimaksud dengan geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya, dimana semua kegiatan itu bisa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya dan lainnya.

Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara geografi dan pariwisata sangat erat. Peran geografi dalam konteks pariwisata menjadi krusial dalam mendukung kelancaran kegiatan pariwisata, khususnya dalam mendeskripsikan daerah tujuan wisata. Sehingga dalam mengembangkan sektor pariwisata, penting untuk memperhatikan berbagai unsur yang mendukung dalam industri pariwisata tersebut.

2.2 Pariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata yaitu “Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan fasilitas serta pelayanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan wirausaha atau pengusaha”. Menurut Yoeti dalam Suwena dan Widyatmaja (2017) bahwa secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari atas dua kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”.

Organisasi pariwisata dunia, UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*), mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan menetapnya seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjungi tersebut. Menurut Soekadijo (2003), pariwisata merupakan kegiatan atau bentuk gejala yang kompleks dalam suatu masyarakat yang didalamnya terdapat penginapan, objek wisata, *souvenir*, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan dan lain sebagainya (Suryadana dan Octavia, 2020).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan “suatu bentuk kegiatan perjalanan keluar dari tempat tinggal yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang pendek dari suatu tempat ke tempat yang lain, dengan tujuan untuk bertamasya atau rekreasi”. Selain itu, dapat dikatakan bahwa orang yang melakukan perjalanan dalam berwisata akan membutuhkan berbagai macam barang dan jasa sejak mereka pergi meninggalkan rumah tempat tinggalnya sampai mereka tiba di tempat tujuan dan kembali lagi ke tempat tinggal asalnya. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata apabila memenuhi tiga syarat yang diperlukan (Spillane, 1994) yaitu:

1. Bersifat sementara
2. Bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa
3. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah maupun bayaran.

2.2.2 Jenis-Jenis Wisata

Jenis pariwisata dapat dibagi berdasarkan objek dan daya tariknya. Jenis pariwisata dapat dibagi menjadi 3 yaitu pariwisata alam, budaya, dan minat khusus. Pariwisata alam adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya pada keindahan alam. Pariwisata budaya adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya ada keindahan hasil budaya. Pariwisata minat khusus adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya pada minat-minat khusus (Pendit dalam Wiliana, 2022). Menurut Pendit dalam Utama dan Rai (2014) pariwisata juga dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

a) Wisata Budaya

Wisata budaya merupakan perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau keluar negeri untuk mengetahui keadaan masyarakat di suatu daerah,

mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan keseniannya.

b) Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan jenis wisata yang banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam dan lain sebagainya.

c) Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam merupakan wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat seperti cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

d) Wisata Olahraga

Wisata olahraga merupakan wisata yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk berolahraga atau kegiatan aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat.

e) Wisata Komersial

Wisata Komersial merupakan perjalanan wisatawan untuk mengunjungi pameran dan pekan raya yang bersifat komersial.

f) Wisata Industri

Wisata industri merupakan perjalanan wisata yang dilakukan sekelompok wisatawan seperti mahasiswa atau pelajar ke suatu tempat industri guna penelitian.

g) Wisata Kesehatan

Wisata kesehatan merupakan perjalanan wisata yang bertujuan untuk beristirahat secara jasmani dan rohani.

Jika disimpulkan, pariwisata dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu wisata alam, wisata buatan manusia, wisata minat khusus, dan wisata menurut motif wisatawan untuk berwisata. Berdasarkan jenis-jenis pariwisata, pada penelitian ini Pantai Arang termasuk kedalam wisata bahari.

2.3 Wisatawan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan Soekadijo (2003) berpendapat bahwa wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu di tempat yang didatanginya. Menurut Suwanto (2000) yang disebut dengan wisatawan yaitu seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata.

Pada prinsipnya wisatawan melakukan perjalanan untuk mendapatkan kesenangan, bukan dalam rangka mencari nafkah. Kesenangan wisatawan dapat diperoleh melalui kegiatan menikmati keindahan panorama alam, keunikan budaya, acara olahraga, bertualang atau menghadiri pertemuan seperti seminar, konsorsium, kongres, musyawarah nasional, rapat kerja dan lain-lain. Para peserta pertemuan itu biasanya mempergunakan waktu senggang, waktu istirahat, di sela waktu libur dipergunakan untuk berwisata, atau ada paket waktu yang secara sengaja direncanakan untuk berkunjung ke objek wisata pada lokasi jarak dekat.

Dalam perkembangan dunia pariwisata, di dalam memberikan batasan umum mengenai wisatawan perlu dikategorikan mana yang termasuk wisatawan dan yang bukan termasuk wisatawan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kategori bisa dianggap sebagai wisatawan

- a. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk memperoleh kesenangan karena alasan keluarga, kesehatan dan lain sebagainya.
- b. Mereka yang mengadakan perjalanan karena urusan pertemuan-pertemuan atau karena tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintahan, diplomasi, agama, olahraga, dan lain sebagainya).
- c. Mereka yang melakukan perjalanan dengan tujuan usaha.

- d. Mereka yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun tinggal di suatu negara dengan kurun waktu kurang dari 24 jam (Spillane, 1994).

Prinsip wisatawan melakukan perjalanan adalah mendapatkan kesenangan dengan berbagai motif perjalanan dan tidak untuk mencari nafkah (Arjana, 2020).

2. Kategori yang tidak bisa dianggap sebagai wisatawan

- a. Mereka yang datang baik dengan kontrak maupun tanpa kontrak kerja, dengan tujuan mencari pekerjaan atau mengadakan kegiatan bisnis di suatu negara.
- b. Mereka yang datang untuk mengusahakan tempat tinggal tetap di suatu negara.
- c. Penduduk yang tinggal di daerah tapal batas negara dan mereka yang tinggal di suatu negara dan bekerja di negara yang berdekatan.
- d. Pelajar, mahasiswa dan orang-orang kalangan muda di suatu asrama pelajar dan asrama mahasiswa.
- e. Wisatawan-wisatawan yang melewati suatu negara tanpa tinggal di negara tersebut, walaupun perjalanan tersebut berlangsung lebih dari 24 jam (Pendit, 2002).

Pada prinsipnya para pelaku perjalanan bukan wisatawan adalah sama sekali tidak ada keinginan untuk menikmati perjalanannya seperti mendapatkan kesenangan, melainkan untuk kegiatan yang terikat seperti mencari nafkah, dan untuk bersekolah.

2.4 Potensi Wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang berada di daerah wisata yang dituju dan merupakan sebuah daya tarik agar para wisatawan mau untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut (Yoeti, 1983). Menurut Pendit (2006), potensi pariwisata merupakan segala hal dan keadaan yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai kemampuan, faktor, dan unsur yang diperlukan dalam usaha dan pengembangan pariwisata baik berupa suasana,

kejadian, benda, maupun jasa. Sedangkan potensi wisata menurut Sukardi (1998) merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan ada di daerah tujuan wisata dan menjadi daya tarik untuk para pengunjung berkunjung ke tempat tersebut. Potensi yang dapat dimanfaatkan itu berupa kesenian, kebudayaan baik nasional maupun daerah, keindahan alam, flora dan fauna maupun hal lainnya yang perlu dijaga kelestariannya.

2.5 Atraksi (Daya Tarik Wisata)

Atraksi (daya tarik wisata) merupakan salah satu faktor penarik wisatawan untuk datang ke daerah objek wisata tersebut. Atraksi wisata memiliki dua fungsi yaitu pertama sebagai *stimulant* dan umpan pariwisata serta yang kedua sebagai salah satu produk utama pariwisata untuk kepuasan dan kesenangan wisatawan. Menurut Witt dan Moutinho (1995), atraksi wisata adalah suatu objek, aktivitas, atau kegiatan yang menyajikan atau menampilkan sesuatu yang menarik bagi orang yang melakukan perjalanan. Menurut Spillane (1994) atraksi wisata adalah apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di suatu destinasi. Atraksi wisata bisa berupa, keindahan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan. Sedangkan menurut Isdarmanto (2016), *attraction* atau atraksi adalah sebuah produk utama sebuah destinasi wisata. Atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan bisa dilakukan oleh para wisatawan di objek wisata tersebut. Atraksi dapat berupa keindahan ataupun keunikan alam, budaya masyarakat sekitar, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan manusia seperti sarana permainan dan hiburan. Seharusnya sebuah atraksi haruslah mempunyai nilai *diferensiasi* yang tinggi. Unik dan berbeda dari objek wisata yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Isdarmanto (2016) elemen-elemen di dalam suatu atraksi wisata yang secara luas menentukan pilihan konsumen dan mempengaruhi kepuasan wisatawan diantaranya:

a. Atraksi Wisata Alam

Meliputi bentang alam, pantai, iklim dan bentuk geografis lain dari suatu destinasi dan sumber daya alam lainnya.

b. Atraksi Wisata Buatan/Binaan Manusia

Meliputi bangunan dan infrastruktur pariwisata termasuk arsitektur bersejarah dan modern, monument, trotoar jalan, taman dan kebun, pusat konvensi, marina, ski, tempat kepurbakalaan, lapangan golf, toko-toko khusus dan daerah yang bertema.

c. Atraksi Wisata Budaya

Meliputi sejarah dan cerita rakyat (legenda), agama dan seni, teater musik, tari dan pertunjukkan lain, dan museum. Beberapa dari hal tersebut dapat dikembangkan menjadi acara khusus, festival, dan karnaval.

d. Atraksi Wisata Sosial

Meliputi pandangan hidup suatu daerah, penduduk asli, bahasa, dan kegiatan-kegiatan pertemuan sosial.

Menurut Maryani (1991) terdapat beberapa indikator Atraksi Wisata, antara lain:

a. Daya tarik yang dapat disaksikan (*what to see*)

Objek wisata haruslah memiliki sesuatu yang bisa dilihat ataupun dijadikan tontonan oleh pengunjung yang berwisata. Objek tersebut harus memiliki daya tarik khusus yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut.

b. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*)

Hal ini mengisyaratkan bahwa suatu objek wisata harus memiliki suatu kegiatan agar para wisatawan yang datang ke suatu destinasi wisata dapat merasakan senang, bahagia, *relax*, dengan menggunakan fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah tinggal dan berkunjung kembali ke destinasi tersebut.

c. Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*)

Hal ini mengisyaratkan bahwa tempat tujuan wisata haruslah menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas dari destinasi tersebut agar wisatawan dapat membeli oleh-oleh maupun buah tangan ketika mereka kembali ke tempat asalnya sesuai berwisata.

2.6 Aksesibilitas (Kemudahan Untuk Mencapai Destinasi)

Menurut Bintarto (1989) aksesibilitas adalah kemudahan bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain dalam suatu wilayah, aksesibilitas ini sangat erat kaitannya dengan jarak. Kemudian menurut Isdarmanto (2016) aksesibilitas berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai sebuah destinasi wisata. Aksesibilitas merupakan faktor penunjang yang erat kaitannya dengan keberlangsungan suatu tempat wisata (Zulkarnain dan Miswar, 2021). *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Salah satu unsur yang penting dalam aksesibilitas adalah transportasi, yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimiliki sebuah alat transportasi dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat, kemudian transportasi umum juga sangat penting karena banyak wisatawan yang ingin mengatur perjalanan wisatanya sendiri sehingga sangat bergantung pada sarana dan fasilitas publik. Selain itu, Akses jalan raya serta ketersediaan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting juga bagi sebuah destinasi wisata. Provinsi Lampung banyak sekali mempunyai keindahan alam yang layak dijual ke wisatawan, tetapi pengelolaan yang belum maksimal menjadikan banyak objek wisata aksesibilitas masih kurang baik.

Elemen produk wisata dalam aksesibilitas merupakan unsur yang mempengaruhi biaya, kelancaran dan kenyamanan terhadap wisatawan yang akan melakukan perjalanan ke suatu destinasi wisata. Sari (2019), menyatakan bahwa elemen-elemen produk wisata dalam aksesibilitas ialah:

1. Infrastruktur
2. Akses jalan yang mudah, bandara, jalur kereta api, pelabuhan laut

3. Perlengkapan meliputi ukuran, kecepatan, jangkauan dari sarana transportasi umum
4. Faktor-faktor operasional seperti jalu atau rute operasi, frekuensi pelayanan, dan harga yang dikenakan
5. Peraturan Pemerintah yang meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan transportasi.

Adapun indikator aksesibilitas menurut Sunaryo dalam Ningsih (2020) adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan Mencapai
Kemudahan mencapai ini seperti penetapan jalur dan tanda petunjuk untuk memudahkan wisatawan mencapai daya tarik wisata yang dituju.
2. Kenyamanan
Kenyamanan perjalanan untuk mencapai daya tarik wisata sangat diperlukan sekali.
3. Keamanan
Keamanan merupakan hal yang paling utama dibutuhkan wisatawan.
4. Kelancaran
Kelancaran yang dimaksud yaitu kelancaran dalam segi angkutan transportasi maupun perjalanan menuju objek wisata.

2.7 Amenitas (Fasilitas dan Pelayanan Wisata)

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif nomor 3 tahun 2002 amenities pariwisata adalah segala fasilitas penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi.

Menurut Suwena dan Widyatmaja (2017) secara umum pengertian *amenities* adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi usaha penginapan (*accommodation*) yaitu tempat dimana wisatawan bermalam untuk sementara di suatu daerah wisata, usaha makanan dan minuman merupakan salah satu komponen pendukung yang penting karena selain sebagai bagian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adanya sebuah usaha makanan dan minuman menjadi nilai tambah yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, adanya transportasi dan infrastruktur menjadi salah satu kunci sukses kelancaran aktivitas pariwisata.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa amenities adalah fasilitas dan layanan yang disediakan untuk mendukung pengalaman wisatawan di suatu destinasi. Rangkaian fasilitas tersebut mencakup akomodasi, transportasi, fasilitas makan, dan layanan tambahan lainnya.

Elemen produk wisata dalam amenities, terdapat unsur-unsur dalam suatu amenities wisata yang memungkinkan wisatawan untuk menginap atau untuk menikmati dan berpartisipasi dalam suatu destinasi wisata. Hal tersebut juga dikemukakan menurut Apriliyanti dkk. (2020) sebagai berikut.

1. Akomodasi meliputi hotel, desa wisata, *apartment*, villa, caravan, hostel, *guest house*, tenda *camping*, dan sebagainya
2. Restoran, meliputi dari makanan cepat saji sampai dengan makanan mewah.
3. Transportasi di suatu atraksi, meliputi taksi, bus, penyewaan sepeda dan alat *ski* di atraksi yang bersalju
4. Aktivitas, seperti sekolah *ski*, sekolah berlayar dan klub golf.
5. Fasilitas-fasilitas lain, misalnya pusat-pusat bahasa dan kursus keterampilan.
6. *Retail Outlet*, seperti toko, agen perjalanan, *souvenir*, produsen *camping*.
7. Pelayanan-pelayanan lain, misalnya salon kecantikan, pelayanan informasi, penyewaan perlengkapan dan kebijaksanaan pariwisata.

Adapun indikator amenities (fasilitas dan pelayanan wisata) diantaranya :

1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas.

Keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat wisatawan menggunakan fasilitas tersebut.

2. Kondisi dan fungsi fasilitas

Fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.

3. Kemudahan menggunakan fasilitas.

Fasilitas yang sudah tidak asing bagi wisatawan sehingga wisatawan dapat menggunakannya dengan mudah (Sunaryo dalam Ningsih, 2020).

2.8 Kepuasan Wisatawan

2.8.1 Definisi Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan faktor penting khususnya untuk meningkatkan pemasukan bagi penyelenggara objek wisata. Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Menurut Zeithaml dan Bitner dalam Wiliana (2022) konsumen yang merasa puas pada produk atau jasa yang dibeli dan digunakan akan kembali menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan, hal ini akan membangun kesetiaan konsumen. Sedangkan kepuasan konsumen menurut Kotler dan Keller (2009) yaitu secara umum, kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang (bahagia) atau kecewa yang dialami seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi maka konsumen akan merasa tidak puas. Sebaliknya jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, maka konsumen akan merasa puas atau senang. Jika kinerja melebihi ekspektasi maka konsumen akan merasa sangat senang dan puas (Kotler dan Keller, 2009).

Berdasarkan pada beberapa definisi dari kepuasan konsumen diatas maka penulis menyimpulkan bahwasannya kepuasan wisatawan adalah

perasaan senang ataupun puas setelah berkunjung ke suatu objek wisata. Semakin puas wisatawan dapat berdampak pada semakin banyaknya jumlah wisatawan dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan daerah. Akan tetapi apabila kepuasan wisatawan rendah maka akan berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi obyek wisata.

2.8.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan

Kotler (2011) menyebutkan lima faktor utama yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kepuasan wisatawan, antara lain:

- 1) Kualitas produk wisata, konsumen akan puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Produk dikatakan berkualitas bagi seseorang, jika produk itu dapat memenuhi kebutuhannya. Kualitas produk ada dua yaitu eksternal dan internal. Salah satu kualitas produk dari faktor eksternal adalah citra merek yang dipersepsikan oleh wisatawan.
- 2) Kualitas pelayanan wisata, konsumen akan merasa puas bila mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan harapan.
- 3) Citra emosional merupakan keadaan emosional seorang konsumen berupa perasaan senang, bangga atau puas.
- 4) Harga, produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi.
- 5) Biaya, konsumen yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.

2.8.3 Metode Pengukur Kepuasan Wisatawan

Metode pengukuran kepuasan wisatawan adalah cara-cara akurat yang dapat kita gunakan untuk mengukur seberapa besar kepuasan yang dirasakan oleh para wisatawan terhadap produk dan layanan jasa kita. Menurut Kotler (2003) beberapa macam metode dalam pengukuran kepuasan konsumen dirangkum sebagai berikut:

1. Sistem keluhan dan saran

Perusahaan yang fokus kepada konsumen mempermudah konsumennya untuk memberikan saran dan keluhan terhadap perusahaan. Setiap organisasi yang berorientasi pada konsumen (*customer oriented*) perlu memberikan kesempatan yang luas kepada para konsumennya untuk menyampaikan saran, pendapat, dan keluhan mereka.

2. *Ghost shopping* atau *Mystery shopper*

Salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan konsumen adalah dengan mempekerjakan beberapa orang untuk berperan atau bersikap sebagai konsumen/pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing. Kemudian mereka melaporkan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

3. Analisa konsumen yang Hilang (*Lost customer analysis*)

Perusahaan-perusahaan harus menghubungi para konsumen yang telah berhenti membeli produk perusahaan ataupun telah berpindah pada pemasok lain untuk mempelajari sebabnya.

4. Survei kepuasan konsumen

Pengukuran kepuasan konsumen dilakukan dengan cara menggunakan metode *survey* yaitu mengirim daftar pertanyaan atau menelepon pelanggan terakhir sebagai sampel acak dan menanyakan kepuasan mereka terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan. Dengan dilakukannya survei, maka perusahaan akan memperoleh berbagai macam tanggapan dan umpan balik secara langsung dari konsumen sekaligus memberikan kesan positif bahwa perusahaan menaruh perhatian kepada para konsumennya. Pengukuran konsumen melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara menurut Faris (2016), diantaranya sebagai berikut:

- a) *Directly reported satisfaction* yaitu pengukuran yang dilakukan secara langsung melalui kuesioner seperti sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas dan sangat puas.

- b) *Derived dissatisfaction* yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan besarnya harapan konsumen terhadap atribut.
- c) *Problem analysis* artinya setiap konsumen yang dijadikan responden untuk mengungkapkan dua hal pokok atau utama, yaitu masalah-masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan penawaran dari perusahaan dan saran-saran untuk melakukan perbaikan.

2.8.4 Elemen Kepuasan Wisatawan

Terdapat empat elemen dalam kepuasan konsumen menurut Wilkie dalam Suryadana dan Octavia (2020), yaitu:

1. *Expectations*

Harapan konsumen terhadap barang atau jasa sudah dibentuk sebelum konsumen membeli barang atau jasa tersebut. Barang ataupun jasa yang sesuai dengan harapan dan keinginan konsumen akan menyebabkan konsumen merasa puas.

2. *Performance*

Pengalaman konsumen terhadap kinerja aktual barang atau jasa ketika digunakan tanpa dipengaruhi oleh harapan mereka. Ketika aktual barang atau jasa berhasil dan tepat maka konsumen akan merasa puas dan senang.

3. *Comparison*

Hal yang dilakukan dengan membandingkan kinerja barang atau jasa sebelum membelinya dengan persepsi kinerja aktual barang atau jasa tersebut. Konsumen akan mencapai rasa senang dan puas ketika harapan sebelum pembelian sesuai atau bahkan melebihi persepsi mereka terhadap kinerja aktual produk atau jasa.

4. *Confirmation/ disconfirmation*

Harapan konsumen dipengaruhi oleh pengalaman mereka terhadap penggunaan merek dari barang atau jasa dari orang lain. *Confirmation* terjadi apabila harapan sesuai dengan kinerja aktual produk. Demikian sebaliknya *disconfirmation* terjadi apabila harapan tidak sesuai (lebih tinggi atau lebih rendah) dari kinerja aktual produk. Konsumen akan merasa puas ketika terjadi *confirmation/ disconfirmation*.

2.8.5 Indikator Kepuasan Wisatawan

Menurut Kotler (2011) atribut pembentuk kepuasan terdiri dari:

1) Kesesuaian Harapan Wisatawan

Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan, meliputi:

- a. Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- b. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- c. Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.

2) Minat Berkunjung Kembali

Merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, meliputi:

- a. Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan.
- b. Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk.
- c. Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

3) Kesediaan Merekomendasikan

Merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga, meliputi:

- a. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan.
- b. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.
- c. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena nilai atau manfaat yang didapat setelah mengkonsumsi sebuah produk jasa.

2.9 Hubungan Antar Variabel

2.9.1 Pengaruh Atraksi (Daya Tarik Wisata) Terhadap Kepuasan Wisatawan

Atraksi wisata yang ditawarkan oleh sebuah objek wisata sangat penting dikembangkan karena sebuah destinasi wisata akan menarik di mata para wisatawan apabila menawarkan berbagai atraksi wisata alam dan budaya. Pitana (2009) mengatakan bahwa atraksi memiliki peranan penting bagi wisatawan berkunjung ke tempat-tempat wisata. Atraksi dengan kepuasan wisatawan terdapat hubungan satu dengan yang lainnya atau terdapat pengaruh atraksi terhadap kepuasan wisatawan. Atraksi atau yang sering disebut juga dengan daya tarik wisata dalam dunia pariwisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kepuasan para wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata (Isdarmanto, 2016). Adapun daya tarik wisata atau atraksi adalah suatu objek ciptaan Tuhan maupun hasil karya atau buatan manusia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan setelah berkunjung ke sebuah destinasi wisata karena pengunjung menikmati keberadaan destinasi wisata (Suwena dan Widyatmaja, 2017).

2.9.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan

Menurut Suryadana dan Octavia (2020) dalam suatu perjalanan wisata terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu faktor aksesibilitas yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai suatu destinasi wisata. Suatu destinasi bisa tercapai apabila ada akses yang mendukung untuk dapat sampai ke destinasi tersebut. Aksesibilitas yang baik kualitasnya akan membuat wisatawan merasa nyaman dan akan timbul rasa puas bagi para wisatawan.

2.9.3 Pengaruh Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan

Akomodasi dan fasilitas atau amenities akan sangat berpengaruh pada kepuasan wisatawan selama berada di destinasi wisata yang sedang dikunjungi, semakin baik amenities maka semakin tinggi juga kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata tersebut (Ningsih, 2020). Hubungan

amenitas dengan kepuasan wisatawan adalah amenities mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Semakin baik persepsi wisatawan terhadap amenities maka kepuasan wisatawan juga akan semakin tinggi.

2.9.4 Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan

Menurut Hasan (2015) preferensi dan kepuasan tersegmentasi menunjukkan bahwa wisatawan yang setia lebih puas dengan pengalaman kunjungan masa lalunya yakni pengalaman budaya yang berbeda, keamanan dan transportasi yang nyaman selain itu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke destinasi dijelaskan oleh kekuatan daya tarik destinasi menarik jumlah kunjungan sebelumnya. Oleh karena itu semakin menarik atraksi, semakin baiknya amenities, dan semakin mudahnya aksesibilitas maka semakin tinggi kepuasan wisatawan.

2.10 Penelitian Relevan

Tabel 3. Penelitian Relevan

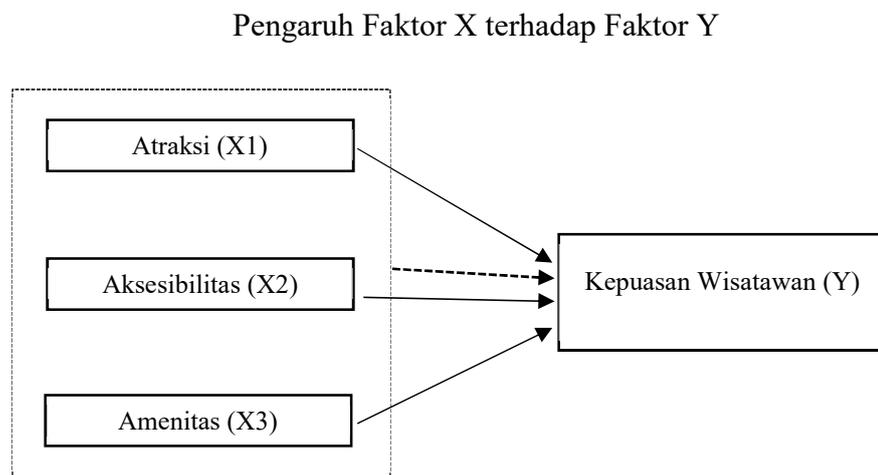
No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Rosita, S., dan Wahadi, W. H.	2016	Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa fasilitas wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Semakin baik fasilitas wisata dan kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula kepuasan pengunjung. Sebagai upaya peningkatan kepuasan pengunjung, hal yang dapat dilakukan adalah peningkatan jumlah dan kebersihan toilet serta peningkatan kehandalan karyawan dalam memberikan pelayanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memfokuskan penelitian pada komponen 3A pariwisata (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel fasilitas dan kualitas pelayanan pariwisata. 2. Objek penelitian pada Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2.	Pangestuti	2019	Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Gemah Tulungagung	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap kepuasan pengunjung Di pantai Gemah Tulungagung, dan berdasarkan perhitungan nilai mean tertinggi yaitu diambil dari indikator aksesibilitas yang memiliki pengaruh paling tinggi dibandingkan variabel lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu Variabel independen : 4 A (Attraction, Amenities, Accessibility, Ancillary) sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan Variabel 3A. 2. Objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 3. (Lanjutan)

3.	Ramadhani, N. D. P., Rini, R., & Setiawan, H.	2021	Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam	Atraksi dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, sedangkan amenitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil pengujian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara atraksi, amenitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membahas mengenai kepuasan wisatawan sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas keputusan Berkunjung Wisatawan. 2. Objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
4.	Putu, Y. W. K. N., dan Putu, S. F.	2021	Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Atraksi Wisata (X1) dan variabel Amenitas Wisata (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Kemudian berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Atraksi (X1) dan Amenitas Wisata (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya tidak membahas variabel Aksesibilitas. 2. Objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

2.11 Kerangka Pikir

Guna mempermudah dalam memahami penelitian, dan berdasarkan penjelasan dari hubungan antar variabel berikut merupakan kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan bentuk dugaan yang bersifat masih sementara yang dimana harus dibuktikan kebenarannya melalui pembuktian secara ilmiah, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban yang sifatnya sementara atas pertanyaan, pernyataan atau permasalahan yang diajukan dalam bentuk penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka serta berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara dibuktikan kebenarannya mengidentifikasi bahwa:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan aksesibilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda

4. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara atraksi, aksesibilitas, dan amenitas wisata secara bersamaan terhadap kepuasan wisatawan pada Pantai Arang Kalianda

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka-angka (numerik) dan analisis menggunakan cara-cara statistik (Sugiyono, 2013). Menurut Ferdinand (2014), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berangkat dari mengembangkan hipotesis dengan tujuan memperoleh konsep baru dari pengolahan data secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara atraksi, aksesibilitas, dan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan.

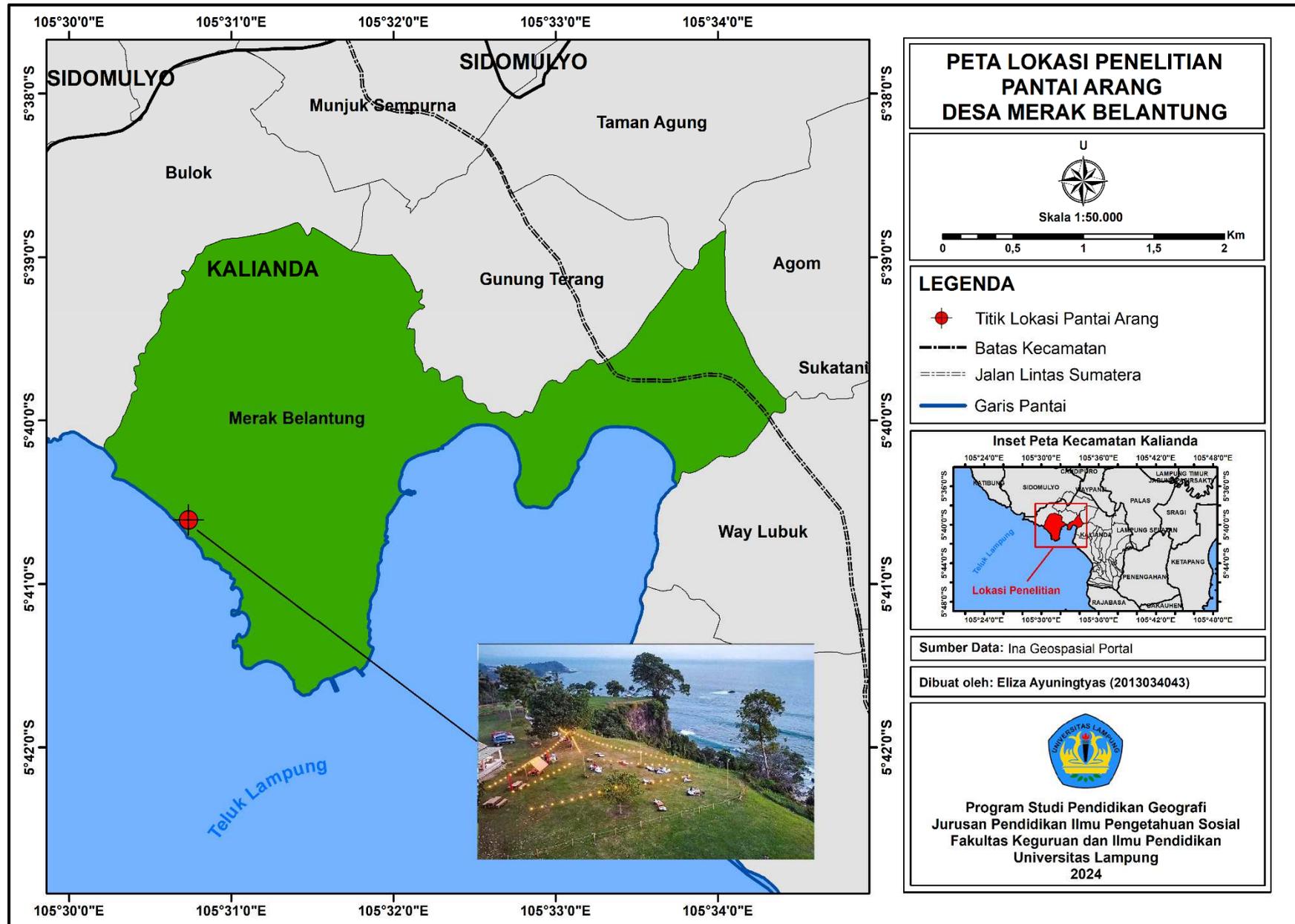
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November tahun 2023 sampai dengan akhir penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di objek wisata Pantai Arang, Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan penulis (Hariz, 2022). Data primer yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran dan pengisian kuesioner atau angket oleh wisatawan, wawancara, dan observasi di objek wisata Pantai Arang Kalianda.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh penulis yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah (Hariz, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan melalui pencarian pada berbagai kepustakaan yang berkaitan dengan pengaruh komponen 3A pariwisata terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata. Dengan demikian bentuk data sekunder disini terdiri dari: data dari pengelola objek wisata, buku, jurnal, undang-undang, peraturan pemerintah, ensiklopedia atau bahan acuan lainnya yang masih relevan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Metode kuesioner merupakan bentuk metode teknik dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa butir pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden

untuk kemudian dijawab dengan tujuan untuk didapatkan informasi yang dibutuhkan lalu diolah datanya oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan paham betul apa yang bisa diharapkan dari responden didalam mengisi angket (Sugiyono, 2013). Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada wisatawan dari objek wisata Pantai Arang Kalianda.

Jumlah wisatawan yang cukup banyak dan tersebar di berbagai wilayah sehingga metode kuesioner cocok digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Pertanyaan dibuat dalam bentuk kuesioner *online* atau melalui *google* formulir untuk uji instrumen penelitian dan kuesioner dalam bentuk cetak untuk mengumpulkan data penelitian. Skala yang digunakan adalah skala ordinal atau skala urutan. Dalam penelitian ini responden diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang telah disesuaikan dengan kondisi responden, yaitu dengan memberikan 5 (lima) pilihan jawaban untuk satu pertanyaan/ pernyataan. Skor tersebut bergeser antara nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima).

Menurut Sugiyono (2013), skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item dalam daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian akan diberi nilai atau skor sebagai berikut.

Tabel 4. Skor Penilaian Skala *Likert* 1-5

No.	Bentuk Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

3.4.2 Metode Observasi

Observasi adalah metode yang sesuai untuk mengkaji dan menelusuri tata cara dan perilaku. Jika menggunakan metode ini berarti menggunakan penginderaan mata dan telinga sebagai cara penginderaan bagi peneliti untuk merekam data (Suwartono, 2014). Observasi dilakukan untuk mengamati langsung keadaan objek wisata Pantai Arang yang berkaitan dengan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas dan amenities yang disediakan oleh pengelola objek wisata tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini untuk mencari informasi mengenai hal-hal atau data-data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, buku tahunan, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data tersebut di dalam penelitian ini diantaranya adalah data yang menunjang kelengkapan dalam penelitian.

3.4.4 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau terlalu kecil (Sugiyono, 2013).

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Populasi yaitu bentuk cakupan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan dan ditetapkan sendiri oleh peneliti untuk

dicermati dan kemudian ditarik sendiri kesimpulannya dengan tujuan mendapatkan hasil. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti dari sebagian populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teori Roscoe dalam Sugiyono (2017) bahwa:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 3 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 3 = 30$.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda, maka sesuai dengan saran tersebut pada nomor 3 diatas. Berikut perhitungan dalam pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini.

Jumlah anggota sampel yang digunakan penelitian sebesar 10 sampel, jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) variabel bebas + 1 (satu) variabel terikat. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 dikali dengan 4 variabel yaitu 40 sampel. Jadi, Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berkunjung ke objek wisata Pantai Arang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam penyusunan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2018). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah atraksi (X1), aksesibilitas (X2), dan amenitas (X3).

2. Variabel tergantung/ terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menampilkan reaksi/ respon jika dikaitkan dengan variabel bebasnya atau variabel independen (Sarwono, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah kepuasan wisatawan.

3.7 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Atraksi (X1)	Atraksi (daya tarik) merupakan produk utama yang berkaitan dengan apa yang bisa dilihat dan bisa dilakukan oleh wisatawan di objek wisata Pantai Arang Kalianda.	1) Daya tarik yang dapat disaksikan (<i>what to see</i>) 2) Aktivitas Wisata yang dapat dilakukan (<i>what to do</i>) 3) Sesuatu yang dapat dibeli (<i>what to buy</i>) (Maryani, 1991)	Likert
Aksesibilitas (X2)	Kemudahan sarana dan infrastruktur untuk mencapai objek wisata Pantai Arang Kalianda.	Kemudahan mencapai Kenyamanan Keamanan Kelancaran (Sunaryo dalam Ningsih, 2020)	Likert
Amenitas (X3)	Fasilitas penunjang yang disediakan pada objek wisata Pantai Arang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.	1) Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas 2) Kondisi dan fungsi fasilitas 3) Kemudahan menggunakan fasilitas (Sunaryo dalam Ningsih, 2020)	Likert
Kepuasan Wisatawan (Y)	Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan objek wisata Pantai Arang dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan.	1) Kesesuaian harapan wisatawan 2) Minat berkunjung kembali 3) Ketersediaan merekomendasikan (Kotler, 2011)	Likert

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan kegiatan penelitian khususnya pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, soal tes, lembar observasi. Pernyataan ini sejalan dengan konsep alat penelitian Sugiyono (2018) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati atau dipelajari. Instrumen penelitian dibuat untuk tujuan penelitian tertentu yang tidak dapat digunakan oleh penelitian lain, sehingga peneliti harus mengembangkan sendiri instrumen untuk digunakan.

Susunan instrumen pada setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja masing-masing teknik penelitian juga berbeda. Data yang dikumpulkan melalui alat tertentu dideskripsikan dan dihubungkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang disajikan dalam penelitian.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada responden. Pengisian kuesioner atau angket dilakukan dengan menceklis pada jawaban yang sesuai. Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen mengenai atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang terdapat pada objek wisata Pantai Arang Kalianda.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala
Atraksi	1. Keindahan pemandangan alam	1,2	<i>Likert</i>
	2. Kondisi fisik objek	3,4	
	3. Ketersediaan tempat yang luas	5,6	
	4. Kebersihan lingkungan	7,8	
	5. Keunikan atraksi wisata yang disajikan	9,10	
Aksesibilitas	1. Ketersediaan akses angkutan umum atau kendaraan pribadi	11	<i>Likert</i>
	2. Kemudahan akses jalan	12,13	
	3. Kemudahan dalam menjangkau lokasi	14,15	
	4. Lokasi objek yang strategis	16,17	
	5. Akses informasi menuju lokasi	18	
	6. Informasi petunjuk jalan	19	
	7. Lama jarak dan waktu tempuh	20	
Amenitas	1. Tersedianya tempat makan dan minum	21,22	<i>Likert</i>
	2. Penginapan yang tersedia	23,24	
	3. Tempat perbelanjaan mudah ditemukan	25	
	4. Tersedianya tempat sampah dan adanya toilet yang bersih	26,27	
	5. Fasilitas beribadah	28	
	6. Tempat duduk yang nyaman sebagai tempat santai	29	
	7. Tempat parkir yang luas dan terorganisir	30	
Kepuasan Wisatawan	1. Kesesuaian harapan wisatawan	31,32	<i>Likert</i>
	2. Minat berkunjung kembali	33	
	3. Ketersediaan merekomendasikan	34,35	

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Untuk membuktikan bahwa kuesioner layak digunakan maka, perlu dilakukan pengujian pada kuesioner tersebut yaitu uji validitas serta uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sekaran dalam Sarjono dan Winda (2011) validitas merupakan bukti bahwa suatu instrumen, teknik, tata cara serta proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar dapat mengukur konsep yang dimaksudkan oleh si peneliti. Dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner. Pada setiap butir pertanyaan di uji validitas. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%, jika r tabel $<$ r hitung maka dikatakan valid (Sujarweni, 2014).

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson*. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya (Sarjono dan Winda, 2011). Reliabilitas menunjuk pada adanya ketetapan dan kestabilan nilai hasil skala pengukuran tertentu (Sarwono, 2018).

Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Penggunaan teknik ini didasarkan atas pertimbangan perhitungan reliabilitas yang diperoleh melalui penyajian

satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden atau *single trial administration* (Azwar, 2010).

Menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika *r-alpha* positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika *r-alpha* negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
3. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka *reliable*.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan valid dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Asumsi-asumsi ini penting agar estimasi koefisien regresi akurat dan tidak bias. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametrik, yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual yang terstandarisasi tersebut sebagian besar telah mendekati nilai *mean* atau rata-ratanya (Suliyanto, 2011).

Uji normalitas sendiri bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi berganda antara variabel bebas (atraksi, aksesibilitas, dan amenities) terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi.

2. Uji Multikolinearitas

Multikorelasi merupakan korelasi yang nilainya menjulang tinggi ataupun terlampau rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat dan menguji adakah korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Ma'sumah, 2019).

Uji multikorelasi yang paling sering digunakan yaitu dengan melihat VIF yang terkait dengan X_h yaitu:

$$VIF(X_h) = 1 / 1 - h$$

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut pendapat Wijaya dalam Sarjono (2011), uji heteroskedastisitas yang dimaksud adalah bahwa varian variabel berbeda untuk semua pengamatan/ observasi. Dengan demikian, model regresi yang baik yaitu terjadi adanya homoskedastisitas dalam model regresi, atau dengan kata lain tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak

terjadi adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011).

3.11 Teknik Analisis Data

Menurut Garaika (2019), analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian. Teknik analisis data adalah cara atau teknik yang dilakukan untuk menguji keterkaitan atau peluang antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam teknik menganalisis data peneliti menggunakan regresi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015), analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila variabel independen diubah atau dinaik turunkan, selain itu analisis regresi dapat digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Pada penelitian ini regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikat (Suharjo, 2013). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan wisatawan.

Menurut Suliyanto (2011) dalam bukunya, berikut persamaan umum dari regresi linear berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan wisatawan

a = Intercept/ konstanta

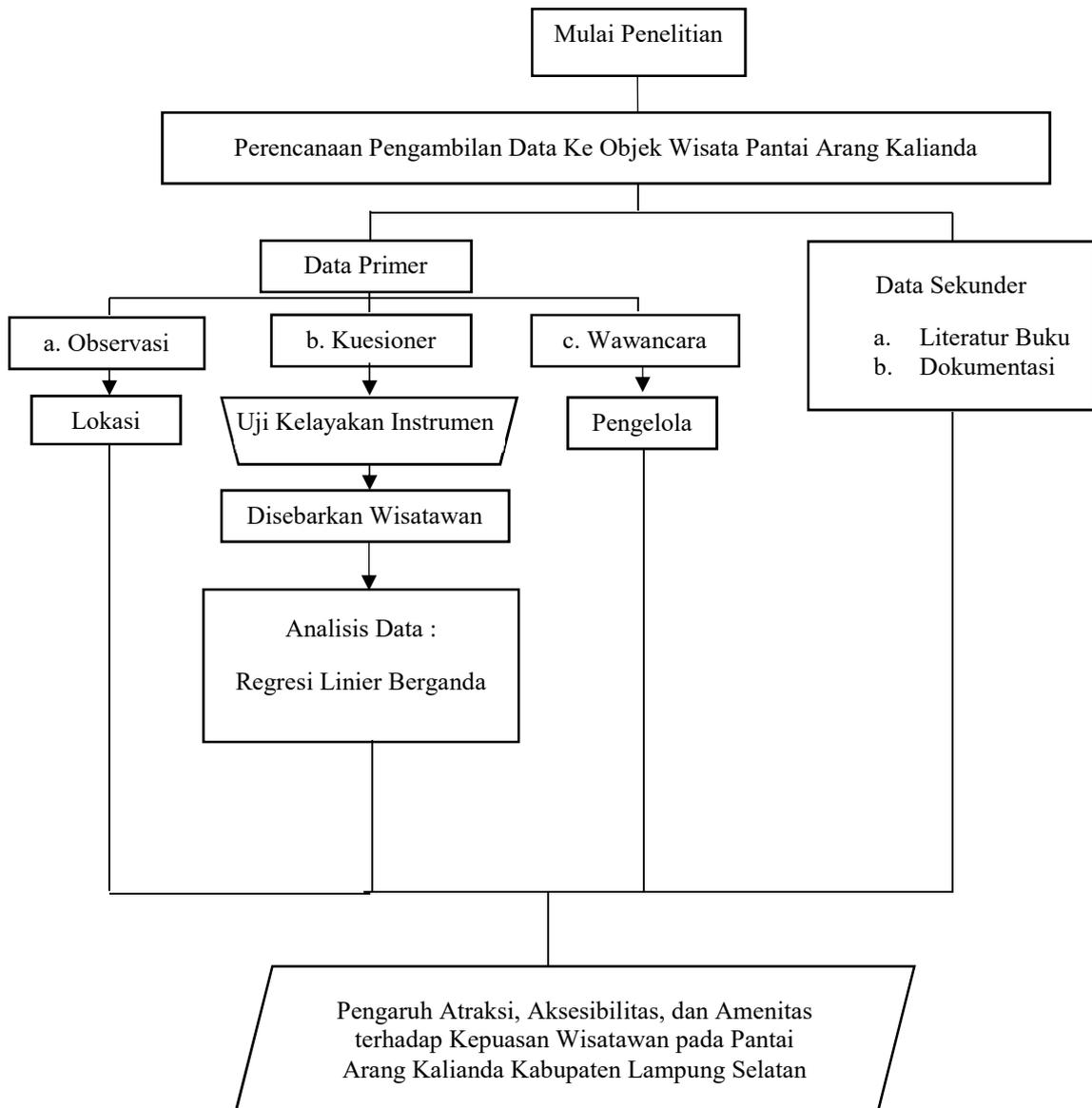
β_1 = Koefisien regresi untuk Atraksi

β_2 = Koefisien regresi untuk Aksesibilitas

β_3 = Koefisien regresi untuk Amenitas

- X1 = Atraksi/ Variabel bebas pertama
 X2 = Aksesibilitas/ Variabel bebas kedua
 X3 = Amenitas/ Variabel bebas ketiga
 e = Nilai residu

3.12 Diagram Alir Penelitian



Gambar 4. Diagram Alir Penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atraksi terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan amenities terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keempat variabel (atraksi, aksesibilitas, dan amenities) terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, analisis data, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Objek Wisata Pantai Arang Kalianda

Objek wisata Pantai Arang diharapkan dapat menambahkan beberapa atraksi wisata yang lebih bervariasi seperti *live music* di hari tertentu, pengelola wisata diharapkan memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana serta fasilitas wisata secara terus-menerus seperti pembangunan Mushola dan toko *souvenir* atau oleh-oleh khas daerah tersebut guna menciptakan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan ketika dan selepas berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, pihak pengelola harus melakukan promosi ke berbagai media agar calon wisatawan dapat lebih mudah mengakses informasi tentang objek wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dari media sosial untuk mendukung proses keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata.

2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak lagi jumlah sampel atau menambah jumlah responden agar bisa merepresentasikan persepsi dari wisatawan. Selain itu, Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat lebih mengembangkan hipotesis, baik dalam variabel independen seperti produk wisata, promosi wisata, kesadaran produk wisata halal, lokasi, aktivitas wisata, citra destinasi, dan lain sebagainya, maupun variabel dependen seperti loyalitas wisatawan, minat kunjung ataupun motivasi berkunjung dan lain-lain sehingga benar-benar relevan untuk diaplikasikan pada perusahaan khususnya pada usaha jasa pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriani, W.A., dan Ummasyaroh. 2021. Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis* Vol. 1, No. 2. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia.
- Apriliyanti, E., Hudayah, S., dan Zainurossalamia, S. 2020. Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi & sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda, dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No.1. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Arivina dan Derry, T. 2022. *Analisis Daya Saing Pariwisata Provinsi Lampung*. Lampung: Pustaka Peradaban.
- Arjana, I. G. B. 2020. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Profil Desa Merak Belantung*. Badan Pusat Statistik Kecamatan Kalianda.
- Bintarto, R. 1989. *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Penerbit Ghalia.
- Buana, A. A. 2020. Analisis Pengaruh Persepsi Harga Tiket, Persepsi Fasilitas Buatan, Persepsi Biaya Wisata dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokawisata Baturraden. Skripsi. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Darmawan, D. S. 2019. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap Kepuasan Wisatawan Dio Pantai Gemah Kabupaten Tuilungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Elma, I., Zulkarnain, Nani, S., & Sugeng, W. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Jawa dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah. *Jurnal Penelitian Geografi*.

- Fajaria, N. 2020. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksebilitas, Harga, Fasilitas, dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Puro Mangkunegaran, Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Faris, M. 2016. Pengaruh Citra Merek, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Batik Murni dan Artis di Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Fauzi, H. H. 2021. Pengaruh Citra Wisata, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Wisata Terhadap Minat Wisata Religi Muslim Di Kabupaten Pringsewu. *Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Seri Pustaka Kunci.
- Garaika, D. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Hariz. 2022. 4 Perbedaan Data Sekunder & Data Primer dalam Analisis Data, Dqlab. Available at: <https://www.dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data#:~:text=Diakses pada tanggal 22 Oktober 2023 pukul 12.30>.
- Hasan, A. 2015. *Tourism Marketing*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Isdarmanto. 2016. *Dasar-Dasar Kepariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Juliano, H.W., Fahri, H., Hardika, P., Ayu, R. D., Dwitama, F., & Dewi, L. 2022. Pengaruh Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Camping Ground Ceko. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*. Jakarta Selatan: Universitas Nasional Jakarta Selatan.
- Jushendriawati. 2021. Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Warung Terapung (Water) Amassangan Kecamatan Malangke Barat. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Nomor 3 Tahun 2002. Tentang Amenitas Pariwisata. diakses pada tanggal 20 Oktober 2023.
- Kotler, P. dan Kelller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2016. *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prectice Hall.

- Kotler, P. 2000. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, P. 2003. *Manajemen Pemasaran. Edisi kesebelas*, Jakarta: Indeks kelompok Gramedia.
- Kotler, P. 2011. *Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Kuncoro, M. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laely, N. S. B. 2022. Pengaruh Brand Image dan Product Quality Terhadap Customer Satisfaction Pada Usaha Batik Rajasa Mas Cilacap. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Masumah, S. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. Purwokerto: Penerbit Rizquna.
- Maryani, E. 1991, *Pengantar Geografi Pariwisata*. IKIP Bandung.
- Muslim, M. B. C. 2021. Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Nusa Bali. *Jurnal Gema Wisata*. Vol. 17, No. 1. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Semarang.
- Ningsih, S. S. 2020. Pengaruh Amenitas, Atraksi Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Loyalitas Wisatawan ke Destinasi Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pangestuti, I. S. E. 2019. Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157–167.
- Pelu, I. E. A., Kurniawan, R., & Akbar, W. 2020. *Pariwisata Syariah: Pengembangan Wisata Halal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Pendit, N. S. 2002. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pendit, N. S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Edisi Terbaru. Jakarta: PT Pradaya Pramita.

- Pitana, I.G. 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Andi offset.
- Pramono, H. 2012. *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prayoga, D. R., Dini, A. Z., Tarigan, L. A., Sari, P. A., Lubis, D. P., & Permana, S. 2022. Analysis of Concept 3a in Tourism Development (Case Study: Dusun Iv, Desa Denai Lama, Kab. Deli Serdang). *Jurnal Samudra Geografi*, 5(2), 114-126.
- Putu, Y. W. K. N., dan Putu, S. F. 2021. Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019. *Jurnal Arthaniti Studies*. Vol. 1, No.2. Bali: Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Rahayu, S. 2019. *Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Obyek Wisata*. Palembang: CV. Anugrah Jaya.
- Ramadhani, N. D. P., Rini, R., & Setiawan, H. 2021. Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1, No. 3. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia.
- Rosita, S., Marhanah, S., dan Wahadi, W. H. 2016. Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol. 13, No. 1.
- Rusnanda, R. 2014. Kajian Potensi Wisata Kota Tapaktuan Berbasis Masyarakat Lokal. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rusvitasari, E., dan Solikhin, A. 2014. Strategi Pengembangan Wisata Alam Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Umbul Sidomukti Bandungan Semarang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, Vol. 10, No. 1. Surakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta.
- Saputra, S.E. 2013. Potensi Wisata Hutan Mangrove di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Bandar Lampung. Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas Lampung.
- Sari, D. R. 2019. Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Gema Wisata*, Vol. 15, No. 2. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Semarang.
- Sarjono, H. dan Winda, J. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sarwono, J. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Seminar Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia. 1988. *Definisi Geografi*. Semarang.
- Soekadijo, R.G. 2003. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Jakarta: PT. Pradaya Paramita
- Soekadijo. R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "System Linkage")*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sopiah dan Sangadji, E. M. (2016). *Salesmanship (Kepenjualan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Spillane, J. J. 1994. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya, Cetakan Ke 7*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian*. Edisi Dua Puluh Empat. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharjo, B. 2013. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, N. 1998. *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Supangat, A. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Suryadana, M. L. dan Octavia, V. 2020. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwantoro, G. 2000. *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Tjiptono, F dan Anastasia, D. 2019. *Kepuasan Pelanggan: Konsep, Pengukuran, dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataan.
- Utama, I. G. B. R. dan Rai, G. B. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata: Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Bali: Penerbit Deepublish.
- Wanda, I. B. K., dan Edriana P. 2018. Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Situs Trowulan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 55, No. 3. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wiliana, W.I. 2022. Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ancillary) Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke Gallery Water Karangmangu (GWK) Baturraden. *Skripsi*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Purwokerto.
- Witt, S. F., & Moutinho, L. 1995. "Tourism: The marketing of a product." Dalam: *Tourism Management*, 16(4), 249-257.
- Yoeti, O. A. 1983. *Pengantar ilmu pariwisata*. Jakarta: Angkasa.
- Zulkarnain dan Miswar, D. 2021. Deskripsi Objek Wisata Puncak Mas Kelurahan Sukadanaham Kota Bandar Lampung, *Jurnal Penelitian Geografi*, Vol. 9, No.1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nomor Kuesioner :

Kepada Yth

Pengunjung Pantai Arang Kalianda

di Kalianda

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Eliza Ayuningtyas, mahasiswi semester 8 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi guna memenuhi gelar Sarjana. Dalam rangka pengumpulan data penelitian guna penyusunan tugas akhir skripsi mengenai “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”. Dengan ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian saya. Adapun kriteria responden yaitu:

1. Pernah berkunjung ke objek wisata Pantai Arang Kalianda minimal 1 (satu) kali
2. Berusia minimal 17 tahun

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i meluangkan waktunya untuk melengkapi kuesioner ini. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian akademis, sehingga semua informasi yang saudara/i berikan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari responden yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 2 Mei 2024
Hormat Saya,

Eliza Ayuningtyas

PEDOMAN WAWANCARA WISATAWAN
MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA
PANTAI ARANG KALIANDA KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda silang (X) jawaban yang sesuai dari pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Nama Lengkap :
2. Email/ Nomor WA :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Usia :
 - a. 17-19 tahun
 - b. 20-22 tahun
 - c. 23-25 tahun
 - d. >25 tahun
6. Jumlah Kunjungan :
 - a. Pertama kali
 - b. Kunjungan ulang

B. PETUNJUK PENGISIAN DAN PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap.
2. Sebelum mengisi kuesioner, bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan seksama dan teliti.
3. Jawablah masing-masing pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian saudara mengenai “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”.
4. Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan harapan dan kinerja yang dilaksanakan/ diterima sdr/i Pantai Arang Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Pilihlah salah satu jawaban

dari kelima alternatif jawaban yang sesuai, dengan carmemberikan tanda (√) pada salah satu kolom pada jawaban yang tersedia.

Skala respon adalah sebagai berikut:

1= STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

2= TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

3= CS : Cukup Setuju (diberi skor 3)

4= S : Setuju (diberi skor 4)

5= SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

1. Atraksi (X1)

Atraksi (daya tarik) merupakan produk utama yang berkaitan dengan apa yang bisa dilihat dan bisa dilakukan oleh wisatawan di objek wisata Pantai Arang Kalianda.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena menyajikan pemandangan alam disekitar pantai yang indah.					
2.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena menyajikan keindahan Pantai yang menakjubkan.					
3.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena tempatnya yang nyaman.					
4.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena kondisi fisik pada objek wisata sangat terawat.					
5.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena memiliki kesediaan lahan yang luas.					
6.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena memiliki kesediaan lahan yang luas dan tertata rapi.					
7.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena kebersihan lingkungan Pantai dan sekitarnya terjaga dengan baik.					
8.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena kebersihan lingkungan sekitar tempat "Grill" terjaga dengan baik.					

9.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena menyajikan konsep unik yaitu “ <i>Beach and Grill</i> ”					
10.	Objek wisata Pantai Arang menarik untuk dikunjungi karena menyediakan beberapa permainan pantai seperti ATV.					

2. Aksesibilitas (X2)

Kemudahan sarana dan infrastruktur untuk mencapai objek wisata Pantai

Arang Kalianda.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
11.	Jalan menuju objek wisata Pantai Arang dapat diakses oleh kendaraan bermobil atau kendaraan besar.					
12.	Jalan menuju objek wisata Pantai Arang mudah ditempuh dan dilalui.					
13.	Lokasi objek wisata Pantai Arang tidak begitu strategis karena bukan berada di sepanjang jalan utama.					
14.	Lokasi objek wisata Pantai Arang dekat dengan objek wisata lainnya.					
15.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Arang dapat diketahui dari promosi di media sosial.					
16.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Arang dapat diketahui melalui teman atau kerabat yang sudah berkunjung ke Pantai Arang.					
17.	Terdapat papan petunjuk jalan yang jelas untuk menuju ke objek wisata Pantai Arang.					
18.	Terdapat titik koordinat Pantai Arang di Google Maps untuk mempermudah akses perjalanan.					
19.	Jarak dan waktu tempuh menuju Pantai Arang dari pusat kota Bandar Lampung tidak teramat jauh dan tidak banyak memakan waktu.					

3. Amenitas Wisata (X3)

Fasilitas penunjang yang disediakan pada objek wisata Pantai Arang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
20.	Fasilitas yang tersedia di objek wisata Pantai Arang cukup lengkap.					
21.	Objek wisata Pantai Arang menghadirkan restoran yang menyajikan makanan dan minuman lengkap dengan citarasa yang enak.					
22.	Objek wisata Pantai Arang memiliki konsep restoran yang unik.					
23.	Terdapat banyak akomodasi penginapan yang nyaman di sekitar Objek Wisata Pantai Arang.					
24.	Terdapat pusat oleh-oleh dan souvenir di kawasan objek wisata Pantai Arang yang produknya lengkap dan harganya terjangkau.					
25.	Terdapat banyak toilet yang dijaga kebersihannya di objek wisata Pantai Arang.					
26.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Arang.					
27.	Sarana beribadah di objek wisata Pantai Arang cukup lengkap dan memadai.					
28.	Terdapat banyak pondok-pondok, gazebo atau tempat bersantai di Pantai Arang.					
29.	Kondisi lahan parkir di Objek wisata Pantai Arang cukup luas serta kendaraan dijaga dengan aman dan tertata.					

4. Kepuasan Wisatawan (Y)

Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan objek wisata Pantai Arang dalam memberikan pelayanannya pada wisatawan.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
30.	Saya merasakan daya tarik, aksesibilitas, dan amenities yang ada di Pantai Arang sesuai dengan apa yang saya harapkan.					
31.	Saya merasakan di Pantai Arang memiliki keadaan lingkungan yang mendukung kualitas dari objek wisata.					
32.	Saya akan mempertimbangkan kembali ketika akan berkunjung ke objek wisata lain.					
33.	Saya merasa puas dan berniat untuk berkunjung kembali ke Pantai Arang.					
34.	Saya akan menginformasikan dan mengajak orang lain untuk berkunjung ke Pantai Arang.					

Saya ucapkan terimakasih atas partisipasi saudara/i dalam membantu pengisian kuesioner penelitian saya, semoga segala kebaikan yang anda berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta saudara/i diberi kemudahan didalam segala urusannya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan : Observasi Objek Wisata Pantai Arang Kalianda Lampung Selatan

Asal Instansi : Universitas Lampung

Hari/Tanggal: Sabtu, 13 Januari 2024

No.	Potensi	Indikator	Keterangan
1.	Atraksi Wisata	<i>What to see</i>	Keindahan pantai, sunset poin, kerapihan lingkungan
		<i>What to do</i>	Kegiatan Grill, bermain ATV, berenang di Pantai.
		<i>What to buy</i>	Makanan dan minuman, beberapa souvenir
2.	Aksesibilitas	Kondisi Jalan	Kurang baik (berlubang, kerikil)
		Jarak dari Kab/Kota	Jauh +-60 Km
		Transportasi	Hanya kendaraan pribadi
		Area Parkir	Tertata rapi dan luas
3.	Amenitas	Akomodasi	Banyak > 1 disepanjang jalan menuju objek wisata
		Toko <i>Souvenir</i>	Tidak ada
		<i>ATV</i>	Ada dan beroperasi
		<i>Restaurant</i>	Ada dan beroperasi
		Mushola	Belum dibangun
		Toilet	6 buah
		Gazebo / tempat duduk	13 uah
		Pos Kesehatan	Tidak ada
		Pos Keamanan	Ada dan beroperasi
		Pusat Informasi	Ada dan beroperasi
		Pengelola	Perseorangan
		Struktur Organisasi Pengelola	Tidak ada
		Aturan (awig-awig)	Tidak ada
		Menjaga Kebersihan	Kadang-kadang (Tidak rutin)
Pengolahan Limbah	Kadang-kadang		

Potensi Wisata yang Dimiliki Objek Wisata Pantai Arang Kalianda

Observer

(Eliza Ayuningtyas)

Lampiran 3. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Kegiatan : Wawancara dengan Pengelola Objek Wisata Pantai Arang Kalianda

Asal Instansi : Universitas Lampung

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Lembar Wawancara Penelitian Di Objek Wisata Pantai Arang Kalianda

Pengelola	Korin, dkk
Alamat	Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda, Kab. Lampung Selatan Provinsi Lampung
Resmi Dibuka	2021
Jam Operasional	Senin, kamis, jumat, sabtu, dan minggu (pkl. 15.00 WIB s.d. 21.00 WIB)
Tema	Private Beach (Wisata Keluarga)
Fasilitas	Pondok atau tempat duduk, ATV, toilet, tempat sholat, akses mobil untuk turun ke pantai, tempat parkir luas.
Kegiatan	Melakukan kegiatan Grill, bermain ATV, bermain di Pantai
Daya Tarik Utama	1.Konsep pantai unik " <i>Grill and beach</i> " 2. <i>Sunset point</i> 3.Keindahan pantai dan lingkungan sekitar
Jumlah Pengunjung	Rata-rata (193 orang/bulan pada tahun 2023)
Media Sosial	@arangelampung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telp./Fax: (0721) 704624 - e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 10541/UN26.13/PN.01.00/2023
Perihal : Izin Penelitian Pendahuluan

25 Oktober 2023

Yth. Pengelola Objek Wisata . Pantai Arang Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan
di
Kalianda

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Eliza Ayuningtyas
NPM : 2013034043
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi
semester : VII (tujuh)

untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di Objek Wisata Pantai Arang Kalianda
Kalianda Kabupaten Lampung Selatan sebagai syarat menyelesaikan studi.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Wiswandi, M.Pd.

NIP 19760808200912 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telp./Fax: (0721) 704624 - e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 4176/UN26.13/PN.01.00/2024 22 Mei 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Pengelola Objek Wisata Pantai Arang Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan
di
Kalianda

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Eliza Ayuningtyas
NPM : 2013034043
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi
semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian di Objek Wisata Pantai Arang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan sebagai syarat menyelesaikan studi.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa tersebut.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Riswandi, M. Pd.

NIP 19760808200912 1 001



UKAS is a member of Program of Standard Institute Ltd



a. Gambar wawancara penelitian salah satu pegawai Pantai Arang



b. Gambar wawancara penelitian dengan satu pegawai Pantai Arang



c. Gambar petunjuk arah Pantai Arang



d. Gambar pintu masuk Pantai Arang



e. Gambar keindahan pemandangan Pantai Arang



f. Gambar keindahan *sunset* Pantai Arang



g. Gambar pondokan atap persegi panjang



h. Gambar pondokan atap segitiga



i. Gambar tampak depan restoran di Pantai Arang



j. Gambar tempat duduk restoran di Pantai Arang



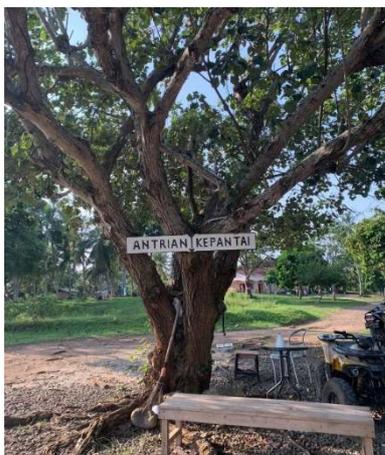
k. Gambar *wastafel* di restoran Pantai Arang



l. Gambar sewa alat *grill* di Pantai Arang



m. Gambar tempat menjual oleh-oleh di Pantai Arang



n. Gambar tempat antrian di Pantai Arang



o. Gambar tenda *camping* di Pantai Arang



p. Gambar meja untuk *beanbag* di Pantai Arang



q. Gambar tempat parkir di Pantai Arang



r. Gambar Permainan *ATV*



s. Gambar tempat MCK di Pantai Arang



t. Gambar mobil untuk turun ke Pantai Arang



u. Gambar tempat Ibadah di Pantai Arang



v. Gambar tampak samping restoran dan dapur di Pantai Arang



w. Gambar menu makanan di restoran Pantai Arang



x. Gambar pengisian kuesioner oleh wisatawan di Pantai Arang



y. Gambar tempat loket masuk di Pantai Arang



z. Gambar minuman yang dijual di Pantai Arang

Lampiran 6. Dokumentasi Lapangan

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL ATRAKSI**

No.	No Item Pertanyaan (Atraksi)										(X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	38
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	37
6	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	35
7	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	41
8	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
13	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
19	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	42
25	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
26	5	4	3	3	4	3	2	5	5	5	39
27	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	43
28	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	42
29	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
30	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
32	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36

Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Atraksi

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL AKSESIBILITAS**

No.	No Item Pertanyaan (Aksesibilitas)										X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	1	4	3	3	3	4	4	2	34
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	2	39
6	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	34
7	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	42
8	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	27
9	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	44
10	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
11	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	42
12	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	44
13	5	4	3	2	5	5	4	3	4	1	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	34
17	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
18	2	3	3	5	5	4	4	4	4	2	36
19	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
20	5	4	1	3	4	5	5	4	3	1	35
21	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
22	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
23	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
24	4	3	3	3	5	4	3	4	4	2	35
25	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	43
26	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	42
27	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	42
28	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
30	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	43
31	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	39
32	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	38

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Aksesibilitas

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL AMENITAS**

No.	No Item Pertanyaan (Amenitas)										(X3)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	30
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	35
6	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	32
7	5	3	4	4	3	2	3	3	4	2	33
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	29
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
11	3	3	3	2	2	3	3	4	4	5	32
12	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	39
13	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	35
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	36
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
25	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	45
27	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
28	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
29	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	31
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
31	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	32
32	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	34

Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Amenitas

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL KEPUASAN WISATAWAN**

No.	No Item Pertanyaan (Kepuasan Wisatawan)					(Y)
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	3	14
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	3	15
4	5	5	5	5	5	25
5	3	3	2	3	3	14
6	3	3	4	3	3	16
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	4	3	16
9	5	4	4	5	4	22
10	5	5	4	5	5	24
11	3	4	4	3	3	17
12	4	3	3	3	3	16
13	5	4	4	4	4	21
14	5	3	5	4	4	21
15	4	3	3	3	3	16
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	5	5	4	22
19	5	5	5	5	5	25
20	3	4	3	3	4	17
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	3	4	19
25	4	4	2	4	4	18
26	4	5	4	5	4	22
27	4	5	1	3	3	16
28	4	4	3	3	3	17
29	2	3	3	3	3	14
30	3	2	3	4	3	15
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15

Lampiran 10. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL ATRAKSI

		Correlations										
		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	,419*	,223	,237	,169	,218	,202	,213	,184	,186	,420*
	Sig. (2-tailed)		,017	,219	,192	,356	,231	,267	,243	,313	,308	,017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	,419*	1	,462**	,689**	,539**	,428*	,567**	,581**	,534**	,436*	,753**
	Sig. (2-tailed)	,017		,008	,000	,001	,014	,001	,000	,002	,013	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	,223	,462**	1	,681**	,431*	,668**	,725**	,490**	,424*	,340	,730**
	Sig. (2-tailed)	,219	,008		,000	,014	,000	,000	,004	,016	,057	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	,237	,689**	,681**	1	,670**	,696**	,831**	,559**	,445*	,570**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,192	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,011	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	,169	,539**	,431*	,670**	1	,670**	,588**	,563**	,559**	,534**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,356	,001	,014	,000		,000	,000	,001	,001	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	,218	,428*	,668**	,696**	,670**	1	,743**	,441*	,423*	,528**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,231	,014	,000	,000	,000		,000	,012	,016	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	,202	,567**	,725**	,831**	,588**	,743**	1	,533**	,391*	,625**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,267	,001	,000	,000	,000	,000		,002	,027	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	,213	,581**	,490**	,559**	,563**	,441*	,533**	1	,834**	,670**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,243	,000	,004	,001	,001	,012	,002		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.9	Pearson Correlation	,184	,534**	,424*	,445*	,559**	,423*	,391*	,834**	1	,634**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,313	,002	,016	,011	,001	,016	,027	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.10	Pearson Correlation	,186	,436*	,340	,570**	,534**	,528**	,625**	,670**	,634**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,308	,013	,057	,001	,002	,002	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,420*	,753**	,730**	,865**	,757**	,788**	,851**	,778**	,710**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Atraksi

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL AKSESIBILITAS

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	-,014	-,372*	-,276	-,136	,010	-,247	-,346	-,218	-,275	-,052
	Sig. (2-tailed)		,938	,036	,126	,458	,959	,173	,053	,231	,128	,779
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	-,014	1	,447*	,518**	,199	,280	,334	,409*	,397*	,475**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,938		,010	,002	,275	,120	,062	,020	,024	,006	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	-,372*	,447*	1	,473**	,485**	,478**	,553**	,584**	,634**	,796**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,036	,010		,006	,005	,006	,001	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	-,276	,518**	,473**	1	,485**	,374*	,501**	,612**	,585**	,528**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,126	,002	,006		,005	,035	,004	,000	,000	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	-,136	,199	,485**	,485**	1	,794**	,629**	,601**	,755**	,389*	,730**
	Sig. (2-tailed)	,458	,275	,005	,005		,000	,000	,000	,000	,028	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	,010	,280	,478**	,374*	,794**	1	,753**	,556**	,629**	,382*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,959	,120	,006	,035	,000		,000	,001	,000	,031	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	-,247	,334	,553**	,501**	,629**	,753**	1	,709**	,715**	,608**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,173	,062	,001	,004	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.8	Pearson Correlation	-,346	,409*	,584**	,612**	,601**	,556**	,709**	1	,733**	,695**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,053	,020	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.9	Pearson Correlation	-,218	,397*	,634**	,585**	,755**	,629**	,715**	,733**	1	,687**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,231	,024	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.10	Pearson Correlation	-,275	,475**	,796**	,528**	,389*	,382*	,608**	,695**	,687**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,128	,006	,000	,002	,028	,031	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	-,052	,606**	,765**	,690**	,730**	,748**	,785**	,789**	,852**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,779	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Aksesibilitas

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL AMENITAS

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,688**	,740**	,467**	,716**	,603**	,477**	,523**	,709**	,302	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,007	,000	,000	,006	,002	,000	,093	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	,688**	1	,854**	,520**	,809**	,758**	,613**	,794**	,797**	,409*	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,020	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	,740**	,854**	1	,373*	,684**	,664**	,595**	,613**	,779**	,321	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,035	,000	,000	,000	,000	,000	,074	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	,467**	,520**	,373*	1	,754**	,676**	,723**	,682**	,604**	,306	,771**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,035		,000	,000	,000	,000	,000	,088	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	,716**	,809**	,684**	,754**	1	,833**	,772**	,812**	,756**	,378*	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,033	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	,603**	,758**	,664**	,676**	,833**	1	,715**	,749**	,737**	,600**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	,477**	,613**	,595**	,723**	,772**	,715**	1	,817**	,709**	,445*	,854**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,011	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	,523**	,794**	,613**	,682**	,812**	,749**	,817**	1	,779**	,450**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,010	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	,709**	,797**	,779**	,604**	,756**	,737**	,709**	,779**	1	,559**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	,302	,409*	,321	,306	,378*	,600**	,445*	,450**	,559**	1	,575**
	Sig. (2-tailed)	,093	,020	,074	,088	,033	,000	,011	,010	,001		,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,739**	,870**	,787**	,771**	,921**	,896**	,854**	,888**	,895**	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Amenitas

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL KEPUASAN
WISATAWAN**

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,707**	,620**	,747**	,815**	,885**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	,707**	1	,459**	,660**	,801**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	,620**	,459**	1	,696**	,744**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	,747**	,660**	,696**	1	,837**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	,815**	,801**	,744**	,837**	1	,955**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,885**	,818**	,818**	,901**	,955**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Wisatawan

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,929	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37,8485	27,945	,294	,222	,919
X2.2	37,7576	26,002	,697	,643	,893
X3.3	37,7273	26,142	,671	,694	,895
X4.4	38,1212	23,797	,827	,809	,884
X5.5	37,8788	26,547	,707	,634	,894
X6.6	38,0303	25,155	,717	,685	,891
X7.7	38,1818	23,341	,804	,827	,885
X8.8	37,9697	25,968	,719	,756	,892
X9.9	37,8182	26,716	,654	,775	,896
X10.10	38,3030	23,405	,677	,676	,897

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,806	,869	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37,1250	37,855	-,288	,381	,905
X2.2	36,5625	29,931	,515	,421	,788
X2.3	37,1563	25,362	,656	,738	,766
X2.4	36,9688	28,160	,594	,526	,777
X2.5	36,4063	28,572	,656	,800	,774
X2.6	36,2813	28,983	,686	,809	,774
X2.7	36,5313	28,580	,730	,757	,770
X2.8	36,5938	28,378	,733	,704	,768
X2.9	36,5000	28,323	,814	,782	,764
X2.10	37,1875	23,835	,702	,793	,758

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Amenitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,943	,946	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	34,2188	47,854	,688	,705	,940
X3.2	34,2188	45,467	,839	,902	,934
X3.3	34,0625	46,383	,738	,883	,938
X3.4	34,5313	43,289	,693	,718	,943
X3.5	34,6250	43,339	,898	,886	,930
X3.6	34,5938	44,120	,868	,819	,932
X3.7	34,5313	43,031	,807	,831	,935
X3.8	34,5313	43,547	,855	,862	,932
X3.9	34,1563	46,136	,872	,830	,933
X3.10	34,2188	48,822	,489	,581	,948

Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,919	,924	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,1875	10,028	,817	,688	,896
Y2	15,2500	10,516	,720	,693	,914
Y3	15,4375	9,802	,694	,623	,925
Y4	15,2813	9,693	,838	,724	,891
Y5	15,3438	10,039	,930	,872	,877

DATA WISATAWAN PANTAI ARANG

Nama	Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah kunjungan
A1.	Merak Belantung	Laki-laki	17-19 tahun	Pertama Kali
A2.	Merak Belantung	Laki-laki	23-25 tahun	Pertama Kali
A3.	Bandar Lampung	Perempuan	20-22 tahun	Pertama Kali
A4.	Pulau Kelagian	Laki-laki	20-22 tahun	Pertama Kali
A5.	Lampung Tengah	Perempuan	>25 tahun	Pertama Kali
A6.	Natar	Laki-laki	>25 tahun	Pertama Kali
A7.	Tanjung Senang	Perempuan	23-25 tahun	Pertama Kali
A8.	Metro Utara	Perempuan	>25 tahun	Pertama Kali
A9.	Margajaya	Laki-laki	>25 tahun	Pertama Kali
A10.	Pesawaran	Laki-laki	>25 tahun	Pertama Kali
A11.	Bandar Lampung	Perempuan	20-22 tahun	Pertama Kali
A12.	Lampung Selatan	Laki - laki	17 - 19 tahun	Pertama Kali
A13.	Metro	Perempuan	> 25 tahun	Pertama Kali
A14.	Hajimena	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A15.	Rejomulyo	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A16.	Margajaya	Perempuan	20 - 22 tahun	Kunjungan Ulang
A17.	Jati Agung	Perempuan	23-25 tahun	Kunjungan Ulang
A18.	Teluk Betung	laki-laki	20-22 tahun	Pertama Kali
A19.	Metro Kibang	Laki- laki	17-19 tahun	Pertama Kali
A20.	Metro Kibang	perempuan	>25 tahun	Pertama Kali
A21.	Metro Kibang	Laki-laki	>25 tahun	Pertama Kali
A22.	Metro Pusat	Laki - laki	23-25 tahun	Pertama Kali
A23.	Jati Agung	Laki-laki	20-22 tahun	Pertama Kali
A24.	Bandar Lampung	Laki - laki	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A25.	Bandarejo	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A26.	Lampung Tengah	Perempuan	20 - 22 tahun	Kunjungan Ulang
A27.	Margajaya	Laki - laki	20 - 22 tahun	Kunjungan Ulang
A28.	Hajimena	Perempuan	> 25 tahun	Pertama Kali
A29.	Teluk Betung	Laki - laki	> 25 tahun	Pertama Kali
A30.	Way kanan	Perempuan	17 - 19 tahun	Pertama Kali
A31.	Way kanan	Laki - laki	> 25 tahun	Pertama Kali
A32.	Serang	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A33.	Lingsunh, Rajabasa	Perempuan	17 - 19 tahun	Pertama Kali
A34.	Tulang Bawang	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A35.	Way kanan	Perempuan	> 25 tahun	Pertama Kali
A36.	Bandar Lampung	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A37.	Pringsewu	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali
A38.	Bandar Lampung	Perempuan	> 25 tahun	Pertama Kali
A39.	Tanjung Karang	Perempuan	> 25 tahun	Pertama Kali
A40.	Natar	Perempuan	20 - 22 tahun	Pertama Kali

Lampiran 19. Data Wisatawan Pantai Arang

DATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KUESIONER PENELITIAN VARIABEL (X1, X2, X3)

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	X2	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	X3		
A1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47		
A2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	4	5	1	5	4	5	5	5	4	38	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	44		
A3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41		
A4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	
A5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	39	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	40	
A6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	5	2	4	3	3	4	4	4	3	32	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35	
A7	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	43	4	3	4	5	5	4	5	4	3	37	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	36	
A8	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46	3	2	5	5	5	5	5	4	2	35	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	33		
A9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	4	3	4	5	5	5	5	5	4	38	5	4	4	3	3	3	3	2	4	4	35		
A10	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46	2	3	4	5	5	5	5	5	2	36	4	4	4	3	3	4	5	2	4	3	36		
A11	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	3	2	4	5	5	5	4	4	4	36	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	36		
A12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
A13	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	37	4	2	4	5	5	4	4	4	2	34	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	35		
A14	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	35	4	3	4	4	4	4	4	4	2	33	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	32		
A15	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	41	3	3	3	5	5	5	4	5	4	37	5	3	4	4	3	2	3	3	4	2	33		
A16	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	29		
A17	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	2	4	5	5	4	4	4	2	34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33		
A18	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	38	4	3	4	4	5	4	4	4	3	35	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	35		
A19	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	42	3	3	3	5	4	3	4	4	2	31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38		
A20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35		
A21	5	4	3	3	4	3	2	5	5	5	39	4	3	4	4	4	5	5	5	5	39	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	45		
A22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37	4	3	4	4	5	4	3	4	3	34	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	32		
A23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	34		
A24	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43	5	4	3	5	5	5	5	5	4	41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33		
A25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48		
A26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	5	5	4	4	5	3	38	3	3	3	2	2	3	3	4	4	5	32		
A27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46	3	5	3	5	5	5	5	5	5	41	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	39		
A28	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44	4	3	2	5	5	4	3	4	1	31	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	35		
A29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34	
A30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
A31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
A32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
A33	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	3	3	5	5	4	4	4	4	2	34	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	36		
A34	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
A35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	1	3	4	5	5	4	3	1	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
A36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A39	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	42	3	3	3	5	4	3	4	4	2	31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	
A40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	

Lampiran 20. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Variabel (X1, X2, X3)

DATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KUESIONER PENELITIAN VARIABEL (Y)

Nama	1	2	3	4	5	Y
A1	5	5	4	5	5	24
A2	5	5	5	5	5	25
A3	4	4	3	5	5	21
A4	5	5	4	5	5	24
A5	4	4	3	4	5	20
A6	3	3	3	2	3	14
A7	4	4	3	4	4	19
A8	5	5	5	5	5	25
A9	4	4	4	4	4	20
A10	4	4	4	4	4	20
A11	4	4	5	4	5	22
A12	5	5	5	5	5	25
A13	3	3	2	3	3	14
A14	3	3	4	3	3	16
A15	4	4	4	4	4	20
A16	3	3	3	4	3	16
A17	5	5	5	5	5	25
A18	3	3	3	3	3	15
A19	4	4	4	3	4	19
A20	4	4	2	4	4	18
A21	4	5	4	5	4	22
A22	4	4	4	4	4	20
A23	3	3	3	3	3	15
A24	5	4	4	5	4	22
A25	5	5	4	5	5	24
A26	3	4	4	3	3	17
A27	4	3	3	3	3	16
A28	5	4	4	4	4	21
A29	5	3	5	4	4	21
A30	4	3	3	3	3	16
A31	4	4	4	4	4	20
A32	3	3	3	3	3	15
A33	4	4	5	5	4	22
A34	5	5	5	5	5	25
A35	3	4	3	3	4	17
A36	5	5	5	5	5	25
A37	5	5	5	5	5	25
A38	5	5	5	5	5	25
A39	4	4	4	3	4	19
A40	4	4	2	4	4	18

Lampiran 21. Data Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Penelitian Variabel (Y)

Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,38601590
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,056
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

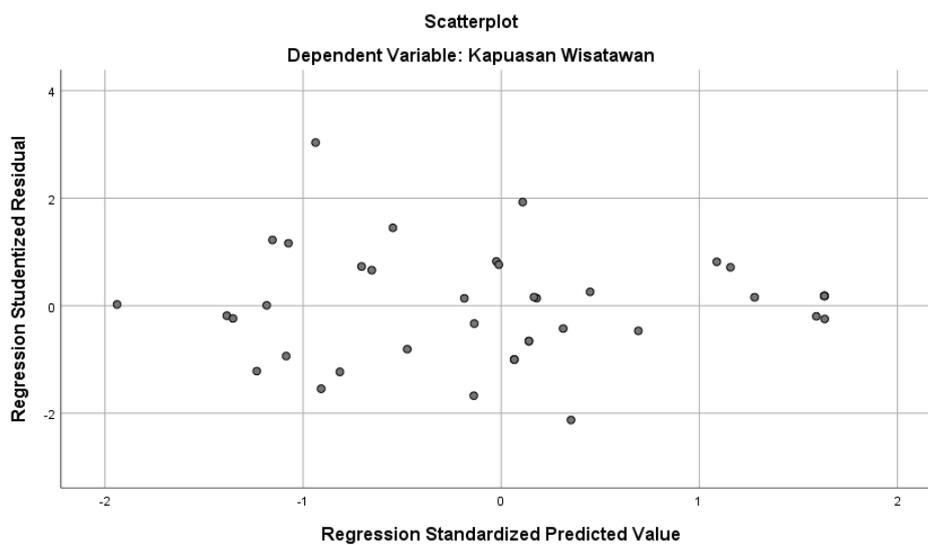
Lampiran 23. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Atraksi	,447	2,239
	Aksesibilitas	,340	2,940
	Amenitas	,371	2,698

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Lampiran 24. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 25. Hasil Uji Pearson *Correlation***Correlations**

		Atraksi	Aksesibilitas	Amenitas	Kapuasan Wisatawan
Atraksi	Pearson Correlation	1	,714**	,683**	,705**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
Aksesibilitas	Pearson Correlation	,714**	1	,770**	,536**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
Amenitas	Pearson Correlation	,683**	,770**	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
Kapuasan Wisatawan	Pearson Correlation	,705**	,536**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 26. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,223	3,226		,069	,945		
	Atraksi	,366	,110	,549	3,321	,002	,447	2,239
	Aksesibilitas	-,111	,124	-,170	-,897	,376	,340	2,940
	Amenitas	,221	,098	,407	2,244	,031	,371	2,698

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Lampiran 27. Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283,745	3	94,582	15,336	,000 ^b
	Residual	222,030	36	6,167		
	Total	505,775	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Amenitas, Atraksi, Aksesibilitas

Lampiran 28. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,524	2,483

a. Predictors: (Constant), Amenitas, Atraksi, Aksesibilitas

b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan